

## LAPORAN HASIL RISET UTAMA



### **JUDUL PENELITIAN :**

Peningkatan Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 Sampai Dengan 2020 Di Masa Pandemi Covid 19

### **BIDANG UNGGULAN :**

Sosial Humaniora Seni Budaya dan Pendidikan

### **TIM PENGUSUL :**

Dr. Nurul Qomariah, MM./NIDN:0701086702  
Dr. Eko Budi Satoto, M.MT./NIDN: 0710106702  
Bibin Widiatmoko/NIM: 1920412030  
Putu Ayu Rusmayanti/NIM :1920412037

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**  
**MAGISTER MANAJEMEN PASCASARJANA**  
**Maret , 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
RISET UTAMA**

Judul Penelitian : Peningkatan Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 Di Masa Pandemi Covid 19.

Bidang Unggulan RIP : Sosial Humaniora, Seni dan Pendidikan

Kelompok Riset : Manajemen Keuangan

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. Nurul Qomariah, MM.

b.NIDN/NPK : 0701086702

c.Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

d. Program Studi : Magister Manajemen

e.No. HP : 081553182768

f. Email : [nurulqomariah@unmuhjember.ac.id](mailto:nurulqomariah@unmuhjember.ac.id)

Anggota Peneliti -1

a. Nama : Dr. Eko Budi Satoto, M.MT.

b.NIDN : 0710106702

Anggota Mahasiswa -1

a. Nama : Bibin Widiatmoko

b.NIM/Prodi/Fak. : 1920412030/Magister Manajemen Pascasarjana

Anggota Mahasiswa -2

a. Nama : Putu Ayu Rusmayanti

b.NIM/Prodi/Fak. : 1920412037 /Magister Manajemen Pascasarjana

Lama Penelitian Keseluruhan : 6 Bulan

Biaya Penelitian : 20.000.000

**Jember, 31 Maret 2021**

Mengetahui :  
Direktur Pascasarjana UM Jember

Ketua Peneliti,

Dr. Abadi Sanosra, SE.,MM.  
NPK: 05 09 478

Dr. Nurul Qomariah, MM  
NPK 06 03 426

Menyetujui,  
Kepala LPPM UM Jember

Dr. Bagus Setya Rintyarna, S.T., M.Kom.  
NPK: 06 09 502

## **RINGKASAN**

Pandemi Covid 19 yang telah melanda dunia umumnya dan Indonesia khususnya telah melumpuhkan sendi2 perekonomian seluruh negara di dunia tidak terkecuali Indonesia. Kondisi yang terjadi saat ini telah melumpuhkan aktivitas dan kegiatan, mulai dari bisnis, ekonomi, pendidikan, dan masih banyak lainnya. Hal ini karena imbauan untuk melakukan semua aktivitas dari rumah, baik bekerja, belajar, olahraga, dan lain sebagainya. Tidak terkecuali dampak yang terjadi pada pasar modal alias investasi saham. Hampir semua sektor perusahaan terkena dampak pandemi ini yang menyebabkan saham melemah. Walaupun dalam kondisi pandemic covid 19 perusahaan tetap harus dapat meningkatkan kinerja agar dapat bertahan. Sektor industri yang diperkirakan dapat bertahan dan berkembang di tengah pandemi Covid-19 ialah pangan, farmasi, rumah sakit, serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran kinerja lingkungan, intellectual capital, dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Populasi penelitian adalah seluruh Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang beroperasi di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis smart PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
<b>BAB 1 : LATAR BELAKANG</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.2. Tujuan Penelitian .....	3
<b>BAB 2 : RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PT</b>	
2.1. Kaitan Rencana Induk Penelitian (RIP) UM Jember Dengan Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan.....	5
2.2. Kaitan Rencana Induk Penelitian (RIP) UM Jember Dengan Peta Jalan Penelitian Tim Peneliti.....	5
2.3. Luaran Penelitian Yang Terkait Dengan Penelitian Yang Diusulkan.....	6
2.4. Sinergi Antar Anggota Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Yang Ditargetkan.....	6
2.5. Pentingnya Riset Yang Diusulkan Dalam Mendukung RIP UM Jember.....	6
<b>BAB 3: TINJAUAN PUSTAKA</b>	
3.1. Kajian Teori.....	8
3.2. Pengembangan Hipotesis .....	9
<b>BAB 4 : METODE PENELITIAN</b>	
4.1. Rancangan Penelitian .....	11
4.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	11
4.3. Metode Analisis Data.....	11
<b>BAB 5 : HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI</b>	
5.1. Hasil Penelitian .....	14
5.2. Pembahasan .....	18
5.3. Luaran Yang Dicapai .....	22
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1. Kesimpulan .....	26
6.2. Saran .....	26

## DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kontrak Penelitian
- Lampiran 2. Surat Tugas Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4. Artikel Penelitian
- Lampiran 5. Produk Penelitian Lainnya

# **BAB 1**

## **LATAR BELAKANG**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi covid 19 yang melanda dunia umumnya dan Indonesia khususnya telah memberikan dampak di semua bidang kehidupan. Dampak pertama yang dapat dirasakan yaitu membuat konsumsi rumah tangga atau daya beli yang merupakan penopang 60 persen terhadap perekonomian Indonesia jatuh cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan data dari BPS yang mencatatkan bahwa konsumsi rumah tangga turun dari 5,02 persen pada kuartal I 2019 ke 2,84 persen pada kuartal I tahun ini. Dampak kedua dari kejadian pandemi yaitu menimbulkan adanya ketidakpastian yang berkepanjangan sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha. Sedangkan dampak ketiga yaitu bahwa seluruh dunia mengalami pelemahan ekonomi sehingga menyebabkan harga komoditas turun dan ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti terhenti (<https://republika.co.id/berita/qdgt5p383/tiga-dampak-besar-pandemi-covid19-bagi-ekonomi-ri>, 2020).

Pandemic Covid 19 ini juga berdampak terhadap pertumbuhan sector industry yang ada di Indonesia. Meskipun di tengah tekanan dampak pandemi corona (Covid-19), sector industri masih memberikan kontribusi paling besar terhadap struktur produk domestik bruto (PDB) nasional hingga sebesar 19,98% pada kuartal I tahun 2020. Pemerintah pun bertekad memacu kinerja sector industri agar terus mendorong roda perekonomian, namun dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Data BPS tahun 2020, menunjukkan beberapa sector industri pengolahan nonmigas yang masih mencatatkan kinerja positif sepanjang tiga bulan pertama tahun 2020, antara lain industri kimia, farmasi dan obat tradisional yang tumbuh 5,59%, kemudian industri alat angkutan (4,64%) serta industri makanan dan minuman (3,94%) (<https://industri.kontan.co.id/news/sector-industri-menyumbang-19-pdb-indonesia-di-kuartal-pertama-2020>, 2020)

Seiring dengan terjadinya pandemic Covid 19 yang melanda dunia umumnya dan Indonesia khususnya, banyak perusahaan yang terdampak. Dampak terhadap perusahaan sangat beraneka ragam. Ada beberapa perusahaan yang sudah gulung tikar dan ada pula yang masih mampu bertahan walau dengan keuntungan yang minimalis. Beberapa perusahaan yang masih mampu memberikan keuntungan dan sumbangan antara lain industri kimia, farmasi dan obat tradisional yang tumbuh 5,59%, kemudian industri alat angkutan (4,64%) serta industri makanan dan minuman (3,94%). Sedangkan sector industri yang diperkirakan dapat bertahan dan berkembang di tengah pandemi Covid-19 ialah pangan, farmasi, rumah sakit, serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Saat pandemic Covid 19 terjadi, sector pangan, sector farmasi, industry rumah sakit dan teknologi informasi dan komunikasi merupakan sector yang urgen dan sangat dibutuhkan sekali. Saat masyarakat diperintahkan untuk work from home (WFH) kebutuhan akan pangan tetap terpenuhi dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan Aplikasi dan Gojek dan yang sejenisnya sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Kebutuhan akan obat-obatan saat pandemic Covid 19 ini juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kekebalan tubuh sehingga dapat terhindar dari virus corona. Dengan demikian sumbangan sector pangan, farmasi, rumah sakit dan teknologi informasi dan komunikasi terhadap produk domestik bruto sangatlah signifikan kenaikannya. Penelitian ini mengkhususkan pada perusahaan sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Terdapat sekitar sembilan (9) perusahaan sector yang ikut andil dalam menekan angka covid 19 yang melanda Indonesia. Pemilik perusahaan farmasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini di satu sisi dituntut untuk meningkatkan kinerjanya guna memenuhi

kepentingan para pemegang saham. Para pemegang saham terus menuntut perusahaan agar berkinerja dengan baik sehingga bagian saham untuk para pemegang saham semakin lama semakin meningkat sehingga keuntungan juga meningkat. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Return On Equity (ROE) merupakan salah satu cara untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut.

Banyak faktor yang dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan, diantaranya: kinerja lingkungan, modal intelektual, tanggungjawab sosial perusahaan. Kinerja lingkungan merupakan hasil yang dapat diukur dari system manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Pengkajian kinerja lingkungan didasarkan pada kebijakan lingkungan. Sasaran lingkungan dan target lingkungan (ISO 14001). Perusahaan yang memperhatikan lingkungan sekitar terkait dengan lingkungan perusahaan dan dampak yang ditimbulkan oleh adanya keberadaan perusahaan akan memberikan nilai positif masyarakat terhadap keberadaan perusahaan di mata masyarakat. Penilaian yang positif dari masyarakat akan memberikan dampak positif tentang keberadaan perusahaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan kinerja keuangan perusahaan.

Modal intelektual merupakan salah satu aset strategik yang penting dalam pengetahuan berbasis ekonomi (Dwie Lestari et al., 2017). Human Capital yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan keuntungan dan kinerja keuangan perusahaan. Human capital merupakan kombinasi dari pengetahuan, ketrampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai.

Dampak sosial dari kegiatan suatu perusahaan merupakan isu yang penting untuk dikaji akhir-akhir ini. Hal tersebut dikarenakan dampak sosial sangat terkait dengan risiko perusahaan yang muncul dari hubungan antara perusahaan dengan para pemangku kepentingannya (stakeholders). Dampak sosial yang buruk akan meningkatkan risiko perusahaan, menyebabkan terganggunya hubungan dengan para pemangku kepentingan dan akhirnya akan mempengaruhi reputasi perusahaan (Darmawati, 2015). Perusahaan wajib memiliki kepedulian sosial terhadap masyarakat dimana perusahaan beroperasi. Kepedulian perusahaan ini akan memiliki nilai yang positif dan pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan dan kinerja keuangan perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas.

- a. Apakah *intellectual capital* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas?
- b. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas?
- c. Apakah kinerja lingkungan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- d. Apakah *intellectual capital* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- f. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan/
- g. Apakah profitabilitas perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan khusus penelitian ini adalah mengidentifikasi variable-variabel yang dapat meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan menggunakan smart PLS. Adapun faktor-faktor yang dapat meningkatkan keuntungan dan kinerja keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara lain: kinerja lingkungan, *intectual capital* dan tanggungjawab sosial perusahaan. Adapun rumusan daripada tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *intectual capital* terhadap profitabilitas.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap profitabilitas.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *intectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- f. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- g. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **BAB 2**

### **RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN**

#### **2.1 Kaitan Rencana Induk Penelitian (RIP) UM Jember Dengan Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan**

Berdasarkan pada landasan hukum, kebijakan, pemikiran, tantangan dan fenomena masa depan, isu-isu strategis serta visi unggul dalam IPTEKS bernafaskan nilai-nilai ke-Islaman serta mempertimbangkan misi UM Jember untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka riset unggulan UM Jember periode 2020–2024 difokuskan pada bidang-bidang berikut ini :1) Ketahanan Pangan, 2) Energi Terbarukan dan Infrastruktur Berkelanjutan, 3) Teknologi Informasi dan Komunikasi, 4) Kesehatan dan Pelayanan Masyarakat, 5) Hukum dan Kebijakan Publik, 6) Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan, dan 7) Pemikiran Islam dan Peradaban Islami.

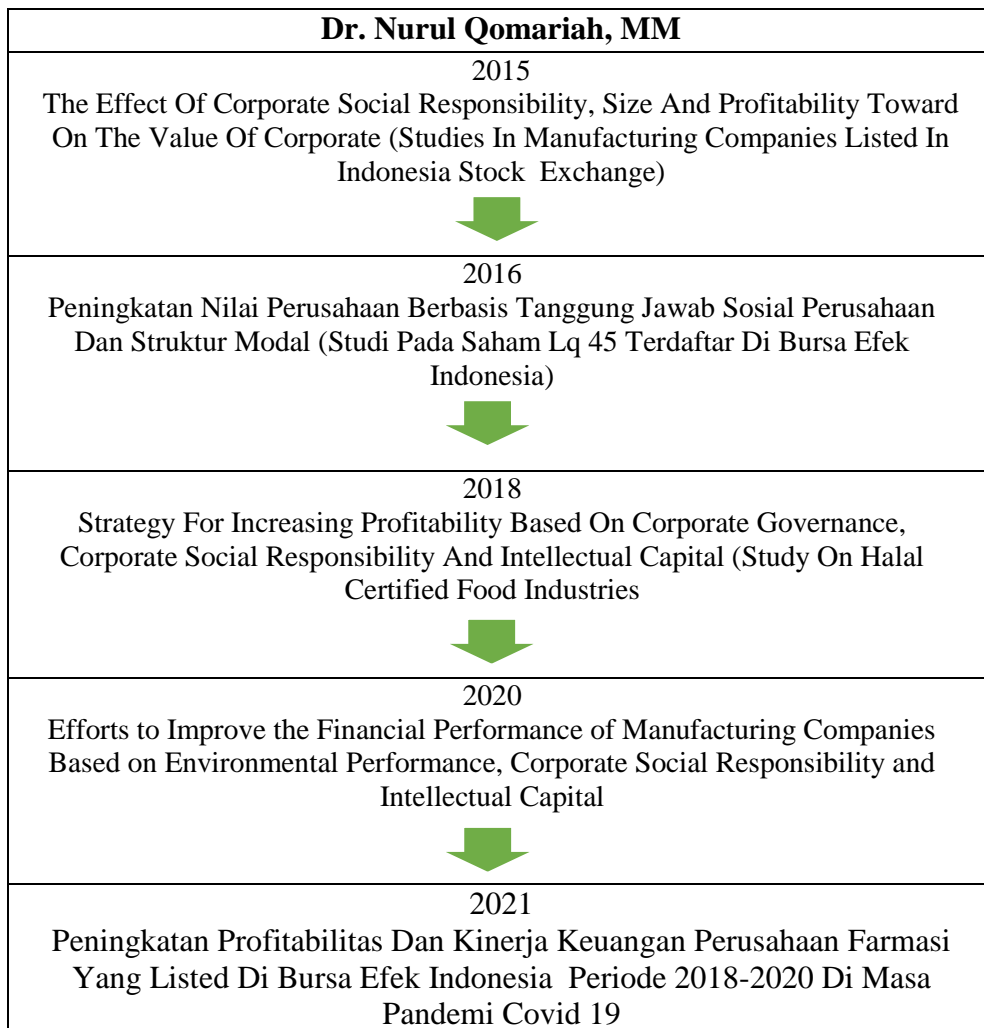
*Road map* riset unggulan UM Jember disusun dengan penetapan capaian tujuan jangka panjang yaitu penelitian yang berdampak luas bagi kesejahteraan umat. Pencapaian tujuan jangka panjang melalui tonggak-tonggak capaian (*milestone*). Capaian pada periode ini adalah penelitian yang terutama berdampak nasional dan internasional pada 2020-2024. Penelitian-penelitian yang dilakukan di UM Jember diharapkan memiliki kualitas yang lebih baik, ditunjukkan dengan adanya luaran berupa HAKI dan publikasi bertaraf nasional maupun internasional. Hal paling penting, penelitian- penelitian di UM Jember diharapkan sudah mampu menghasilkan luaran yang berupa IPTEKS yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

#### **2.2 Kaitan Rencana Induk Penelitian (RIP) UM Jember Dengan Peta Jalan Penelitian Tim Peneliti**

RIP UM Jember periode 2020-2024 memiliki bidang unggulan 7(tujuh) bidang yaitu 1) Ketahanan Pangan, 2) Energi Terbarukan dan Infrastruktur Berkelanjutan, 3) Teknologi Informasi dan Komunikasi, 4) Kesehatan dan Pelayanan Masyarakat, 5) Hukum dan Kebijakan Publik, 6) Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan, dan 7) Pemikiran Islam dan Peradaban Islami. Bidang unggulan yang dicanangkan UM Jember dalam RIP UM Jember 2020-2024 sudah mengakomodir kepentingan dosen terkait dengan bidang unggulan dan topik riset. Penelitian yang dilakukan dosen wajib mengacu dan berdasarkan pada RIP UM Jember.



### 2.2.1 Peta Jalan Penelitian Ketua Peneliti



### 2.2.2 Peta Jalan Penelitian Anggota Peneliti



### 2.3 Luaran Penelitian Yang Terkait Dengan Penelitian Yang Diusulkan

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat menghasilkan luaran wajib yaitu jurnal internasional terindeks scopus atau WOS, dan juga buku monograf. Jurnal internasional yang akan dituju adalah :1) International Journal of Engineering Research and Technology (Q3), 2) IJASEIT, 3) Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (Q4), 4) International Journal of Mechanical and Production Engineering Research and Development (IJMPERD) SCOPUS Q3. Luaran wajib kedua adalah buku monograf yang akan di ISBN kan pada penerbit anggpta IKAPI yaitu : CV Pustaka Abadi Jember.

### 2.4 Sinergi Antar Anggota Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Yang Ditargetkan

Penelitian yang akan dilakukan ini mengambil bidang unggulan : Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan dengan topik riset bidang : Manajemen Keuangan dengan sub topik riset yaitu Saham dan Analissi Fundamental serta Teori Pasar Modal. Tema ini pernah diteliti oleh tim peneliti pada tahun sebelumnya dan sudah dipublikasikan di Jurnal Internasional : International Journal of Engineering Research and Technology Vol. 13 No. 11. Pada penelitian kali ini inovasi yang diharapkan adalah menghasilkan Model Penelitian Untuk Peningkatan Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Berbasis Kinerja Lingkungan, Intellectual Capital, dan CSR. Selain model penelitian maka inovasi yang lainnya adalah diharapkan dapat menghasilkan luaran wajib yang sudah ditargetkan yaitu jurnal internasional terindeks dan buku monograf. Inovasi lain yang bisa ditambahkan adalah menghasilkan sertifikat pemakalah di seminar internasional, haki yang berupa artikel dan buku ber ISBN.

### 2.5 Pentingnya Riset Yang Diusulkan Dalam Mendukung RIP UM Jember

Tema penelitian yang akan disajikan adalah tema penelitian yang mengacu pada Riset Unggulan UM Jember yang difokuskan pada bidang : Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan (Sub Bidang Ekonomi dan Bisnis). Sedangkan topik riset yang akan diangkat yaitu Topik Riset Bidang Manajemen Keuangan dengan sub bidang topik riset: Saham dan Analisis Fundamental, dan Analisis Teknikal serta Teori Pasar Modal”.

4.6 Topik Riset Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan (Sub Bidang Ekonomi dan Bisnis)

KOMPETENSI	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET	OUTPUT 2024
Manajemen, Akuntansi, Ilmu Pemerintahan, Ekonomi Syaria'ah	Pelaku Usaha dan perusahaan kontemporer menghadapi persaingan bisnis	Teori persaingan • Diversifikasi produk, • Etika, tanggung jawab sosial dan environmental and	• Pelatihan peningkatan kualitas SDM • Pemasaran dan inovasi produk • Pengelolaan keuangan	• BIDANG MANAJEMEN PEMASARAN • Potensi dan pangsa pasar.	• Keunggulan Kompetitif Produk/Jasa Secara Berkelanjutan.

Manajemen, Akuntansi, Ilmu Pemerintahan, Ekonomi Syaria'ah				2. BIDANG MANAJEMEN KEUANGAN	
				• Analisis laporan keuangan	
				• Saham Dan Analisis Fundamental, Analisis Teknikal	
				• Teori Pasar Modal	

Bidang unggulan social humaniora, seni budaya dan pendidikan di UM Jember dipilah menjadi 4 (empat) sub bidang yang meliputi sub bidang manajemen, akuntansi, sub bidang ilmu pemerintahan dan ekonomi syariah. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung bidang unggulan RIP yang dimiliki oleh UM yang memiliki 7(tujuh)bidang unggulan. Bidang unggulan penelitian ini social humaniora, seni budaya dan pendidikan dengan topik riset bidang manajemen keuangan dengan sub topik riset “Saham dan Analisis Fundamental dan Teori Pasar Modal” yang bersumber pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Dengan demikian bidang unggulan penelitian ini akan mendukung bidang unggulan RIP UM Jember periode 2020-2024.

## **BAB 3**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1 Kajian Teori**

##### **3.1.1 Teori Legitimasi (Legitimacy Theory)**

Beberapa studi tentang pengungkapan informasi lingkungan dan sosial menggunakan teori legitimasi sebagai basis dalam menjelaskan praktik pengungkapan informasi lingkungan (Patten, 1992). Legitimasi merupakan suatu keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitar baik fisik maupun non fisik. Perusahaan membutuhkan pengakuan dari masyarakat akan keberadaan mereka. Perusahaan harus mempertahankan nama baik mereka agar masyarakat mengakuinya. Legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang dicari perusahaan dari masyarakat (O'Donovan, 2002). Teori Legitimasi menyarankan manajer mempertimbangkan persediaan sumber daya vital agar perusahaan bertahan, kemudian manajer akan mengejar strategi untuk menjamin keberlanjutan persediaan sumber daya (Deegan, 2002). Dengan demikian keberadaan sumberdaya yang handal diperlukan oleh perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

##### **3.1.2 Teori Stakeholder**

Stakeholder theory dianggap sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan kepentingan stakeholder, nilai-nilai, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk kontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Stakeholder theory mengasumsikan bahwa perusahaan beroperasi bukan hanya untuk kepentingannya sendiri saja, tetapi juga harus demi kepentingan stakeholder (Gumanti, 2011).

##### **3.1.3 Kinerja Lingkungan**

Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan yang dalam operasinya dapat menciptakan lingkungan yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat (Tjahyono, 2009). Di Indonesia, penerapan kinerja lingkungan perusahaan difasilitasi dengan adanya Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), yaitu instrumen yang digunakan digunakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk melakukan penilaian dan pemeringkatan ketaatan perusahaan dalam melakukan kinerja lingkungannya. dengan menggunakan indikator warna, mulai dari warna emas, sebagai peringkat terbaik, diikuti warna hijau, biru, merah, dan untuk peringkat terburuk diindikasikan dengan warna hitam. Untuk setiap peringkat warna yang diperoleh akan diberi skor mulai angka 1 sampai 5. Aspek penilaian dalam PROPER difokuskan pada penilaian ketaatan perusahaan dalam pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), kewajiban lain yang terkait dengan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) penetapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML), konservasi dan pemanfaatan sumber daya, serta kegiatan sosial perusahaan.

##### **3.1.4 Intellectual Capital**

Intellectual capital merupakan suatu aset yang secara alami tidak nyata, yang saat ini dinyatakan sebagai suatu aset utama perusahaan dalam bentuk strategi yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam bersaing dan dapat meningkatkan kinerja keuangan hingga ke tingkat yang superior (Lestari, 2017). Pengungkapan informasi mengenai intellectual capital (IC) pada annual report merupakan salah satu pengungkapan yang bersifat sukareka (Ihyaul, 2009).

### **3.1.5 Tanggungjawab Sosial Perusahaan**

Tanggung jawab sosial perusahaan meliputi beberapa aspek dalam perusahaan, antara lain hubungan dengan karyawan, keragaman, kegiatan hak asasi manusia, produk yang sehat dan juga corporate governance serta kebijakan kompensasi (Darmawati, 2015). CSR merupakan suatu tanggungjawab perusahaan yang didasari pada tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah triple bottom line yang terdiri dari profit, people dan planet (Pramukti & Buana, 2019). Corporate Social Responsibility dapat digunakan sebagai alat marketing baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan berkelanjutan. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan upaya perusahaan untuk memberikan perhatian kepada lingkungan dimana perusahaan melakukan bisnisnya. Operasi bisnis perusahaan ini berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan untuk pembangunan kawasan sosial-ekonomi secara holistik, melembaga dan berkelanjutan (Pratiwi & Setyoningsih, 2010). Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholder, yang melebihi tanggungjawab sosial di bidang hukum (Nurhuda & Suwanti, 2011). Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan upaya perusahaan untuk memberikan sebagian keuntungan yang dioerolah untuk kegiatan sosial perusahaan (Qomariah, 2015).

### **3.1.6 Profitabilitas**

Profitabilitas biasanya digunakan para investor sebagai indikator penilaian karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ROE (Jufrizen & Asfa, 2015). Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan tersebut (Fahmi, 2014). Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Warouw et al., 2016).

### **3.1.7 Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan diukur dengan menggunakan ukuran laba atau profitabilitas berupa ROA (return on assets), ROI (return on investment) atau ROE (return on equity). (Ang, 1997) meyakini bahwa ROA yang menggambarkan laba yang diperoleh perusahaan dengan asset yang dimilikinya, sebagai ukuran yang paling tepat karena dapat memberi petunjuk apakah investasi yang dilakukan pada berbagai asset pengendalian lingkungan seperti peralatan untuk pengolah limbah, pengendali polusi, peralatan/mesin yang menghasilkan produk yang ramah lingkungan, yang nilai investasinya cukup besar tersebut efisien atau tidak.

## **3.2 Pengembangan Hipotesis**

### **3.2.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas**

Perusahaan yang memperhatikan dampak lingkungannya membuat masyarakat peduli terhadap keberlangsungan perusahaan. Kepedulian masyarakat terhadap perusahaan ini akan berakibat nama baik perusahaan di mata masyarakat semakin meningkat. Kondisi seperti ini dapat berakibat terhadap peningkatan penjualan produk perusahaan yang nantinya juga berdampak terhadap keuntungan perusahaan. Penelitian tentang hubungan antara kinerja lingkungan dengan profitabilitas perusahaan antara dilakukan oleh: (Susanto & Tarigan, 2013), (Sulistiawati & Dirgantari, 2017), (Putri et al., 2019).

### **3.2.2 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas**

Human capital merupakan modal pengetahuan yang dimiliki oleh pegawai yang bekerja pada perusahaan. Semakin tinggi pengetahuan pegawai diharapkan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Beberapa penelitian yang menghubungkan intelektual capital dengan profitabilitas yaitu: (Marfiah & Ulfa, 2014), (Qomariah et al., 2019), (Cahyani et al., 2015), (Juanda et al., 2016), (Halim et al., 2016).

### **3.2.3 Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Profitabilitas**

Perusahaan wajib peduli terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan melakukan operasinya. Semakin perusahaan peduli diharapkan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Beberapa penelitian tentang hubungan tanggung jawab social perusahaan dengan profitabilitas antara lain: (A. Putra & Nuzula, 2017), (Qomariah et al., 2019), (Artista et al., 2015), (A. S. Putra, 2016), (I. Iskandar, 2016), (Rahayu et al., 2014).

### **3.2.4 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan**

Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan yang ada disekitarnya maka akan mempunyai nama baik di masyarakat. Penelitian tentang kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan antara lain: (Testa et al., 2011), (Iwata & Okada, 2011), (Aniela, 2012), (Albertini, 2013), (FITRIANI, 2013), (Nurhudha & Suwanti, 2013), (Astuti et al., 2014), (Setyaningsih & Asyik, 2016), (Haholongan, 2016), (Manrique & Marti-Ballester, 2017), (Maryanti & Fithri, 2017), (Y. P. Putra, 2018), (Tahu, 2019), (Hardiyansah & Agustini, 2020)

### **3.2.5 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan**

Human capital merupakan asset yang penting bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki human capital merupakan keuntungan tersendiri bagi perusahaan. Penelitian tentang hubungan antara intellectual capital dengan kinerja keuangan perusahaan antara dilakukan oleh: (W & Firmansyah, 2012), (Kurniawan, 2013), (Gozali & Hatane, 2014), (Andriana, 2014), (Sirapanji & Hatane, 2015), (Khasanah, 2016), (Dženopoljac et al., 2016), (Habibah & Riharjo, 2016), (Ozkan et al., 2017), (Nurhayati, 2017), (Cahyono & Qomariah, 2017), (Lestari, 2017), (Dwie Lestari et al., 2017), (R. Iskandar dkk., 2019).

### **3.2.6 Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan**

Tanggung jawab social perusahaan harus dipenuhi oleh perusahaan yang mampu bertahan terhadap keberadaannya. Kepedulian terhadap lingkungan sekitar dapat menambah nilai perusahaan di masyarakat. Penelitian tentang tanggung jawab social perusahaan yang dihubungkan dengan kinerja keuangan antara lain: (W & Firmansyah, 2012), (Kurniawan, 2013), (Gozali & Hatane, 2014), (Andriana, 2014), (Sirapanji & Hatane, 2015), (Khasanah, 2016), (Dženopoljac et al., 2016), (Habibah & Riharjo, 2016), (Ozkan et al., 2017), (Nurhayati, 2017), (Cahyono & Qomariah, 2017), (Lestari, 2017), (Dwie Lestari et al., 2017), (R. Iskandar et al., 2019).

### **3.2.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan**

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri (Moeljadi, 2006). Penelitian tentang hubungan antara profitabilitas dengan kinerja keuangan diantaranya: (Hamdani, 2014), (Kusuma & Syafruddin, 2014), (Qomariah, 2015), (Darmawati, 2015), (Khasanah, 2016), (Suciwati et al., 2016), (Yulianingtyas, 2016), (Gantino, 2016), (Sudaryanti & Riana, 2017), (Parengkuan, 2017), (Pramukti & Buana, 2019).

## **BAB 4 METODE PENELITIAN**

### **4.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, dimana dalam penelitian ini akan dianalisis pengaruh variabel-variabel kinerja lingkungan, intelektual capital, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.

### **4.2 Populasi Dan Sampel Penelitian**

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu (Ghozali, 2005). Populasi adalah semua obyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat ini ada sebanyak 9 perusahaan antara lain: : PT Merck Indonesia Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Tempo Scan Pacific Tbk, PT Darya Varia Laboratoria Tbk, PT Indofarma (Persero) Tbk, PT Kimia Farma (Perseroan) Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Pharos Tbk.

### **4.3 Definisi Operasional Variabel**

#### **4.3.1 Kinerja Lingkungan Perusahaan**

Menurut (Iriyanto & Nugroho, 2014) kinerja lingkungan perusahaan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Penilaian PROPER menggunakan indikator warna yang dimulai dengan warna emas untuk perusahaan dengan penilaian lingkungan yang terbaik, disusul dengan warna hijau, biru, biru minus, merah, merah minus dan hitam untuk penilaian kinerja lingkungan yang paling buruk.

#### **4.3.2 Intellectual Capital**

Intellectual capital terbagi menjadi tiga komponen, yaitu: physical capital, human capital (HU), dan structural capital (SC). Physical capital menunjukkan hubungan harmonis dengan mitranya, baik dari pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat sekitar (Ihyaul, 2009). Physical capital ini dikenal dengan istilah capital employed (CE). Capital Employed mengacu pada financial capital perusahaan yang terdiri dari monetary capital dan physical capital. Pengelolaan yang baik atas sumber daya perusahaan dalam bentuk capital asset diyakini akan meningkatkan nilai pasar.

#### **4.3.3 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Corporate Social Responsibility Pendekatan untuk menghitung CSRDI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penilaian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan (Nurhuda & Suwanti, 2011).

#### **4.3.4 Profitabilitas Perusahaan**

(Gumanti, 2011) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Terdapat beberapa pengukuran kinerja terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal

sendiri. Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis (business attractiveness) merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha, sedangkan indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, seperti ROE dan NPM.

#### **4.3.5 Kinerja Keuangan**

Variabel Kinerja Keuangan adalah ukuran pencapaian perusahaan dalam satuan moneter. Indikator yang digunakan adalah ukuran profitabilitas yaitu return on asset (ROA) yang menggambarkan laba yang diperoleh perusahaan dengan asset yang dimilikinya. ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar (Ang, 1997). Beberapa penelitian yang menggunakan indikator ROA antara lain (Nurleli & Faisal, 2013), (Almilia & Wijayanto, 2007), (Rizkan et al., 2017), (Rosyid, 2015).

### **4.4 Metode Analisis Data**

#### **4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari variabel yang digunakan dalam penelitian (Arikunto, 2013).

#### **4.4.2 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Sekaran, 2006). Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

#### **4.4.3 Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan WarpPLS 5.0. Penelitian ini menggunakan teknik SEM, sehingga evaluasi yang dilakukan terhadap dua model yaitu outer model dan inner model. Outer model menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya. Evaluasi ini juga disebut evaluasi terhadap konstruk/variabel laten. Dalam Evaluasi Outer Model perlu dilakukan tiga hal yaitu menguji convergent validity, discriminant validity dan composite reliability. Berikut ini penjelasan untuk masing-masing uji (Solihin & Ratmono, 2013).

##### **a. Convergent Validity**

Convergent validity merupakan tingkatan sejauh mana hasil pengukuran suatu konsep menunjukkan korelasi positif dengan hasil pengukuran konsep lain yang secara teoritis harus berkorelasi positif

##### **b. Discriminant Validity**

Discriminant validity merupakan tingkatan sejauh mana hasil pengukuran suatu konsep mampu membedakan diri dengan hasil pengukuran konsep lain secara teoritis memang harus berbeda. Validitas diskriminan juga merupakan bagian dari outer model. Syarat untuk memenuhi syarat validitas diskriminan ini adalah hasil dalam view combined loading and cross-loadings menunjukkan bahwa loading ke konstruk lain bernilai lebih rendah daripada loading ke konstruk variabel.

##### **c. Composite Reliability**



Bagian ketiga dari outer model yaitu composite reliability. Penilaian dari composite reliability ini dilakukan dengan melihat output dari view latent variable coefficients. Dari output ini, maka kriteria dilihat dari dua hal yaitu composite reliability dan cronbach's alpha. Nilai composite reliability dan cronbach's alpha nilainya  $> 0,70$  dapat dikatakan reliable.

d. Outer model

Langkah selanjutnya setelah melakukan evaluasi model pengukuran dengan kriteria convergent validity, discriminant validity dan composite realibility dan hasilnya telah memenuhi syarat adalah melakukan evaluasi struktural. Inner model menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dengan konstruk laten lainnya. Evaluasi ini meliputi uji kecocokan model (model fit), path coefficient, dan R2. Uji kecocokan model dilakukan sebelum menguji signifikansi path coefficient dan R2.

## BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

### 5.1 Hasil Penelitian

#### 5.1.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil statistic deskriptif variable penelitian yang terdiri dari kinerja lingkungan, intellectual capital, dan tanggung jawab sosial perusahaan serta profitabilitas dan kinerja keuangan. Hasil analisis statistik deskriptif untuk variable penelitian dapat disajikan dalam table 1.

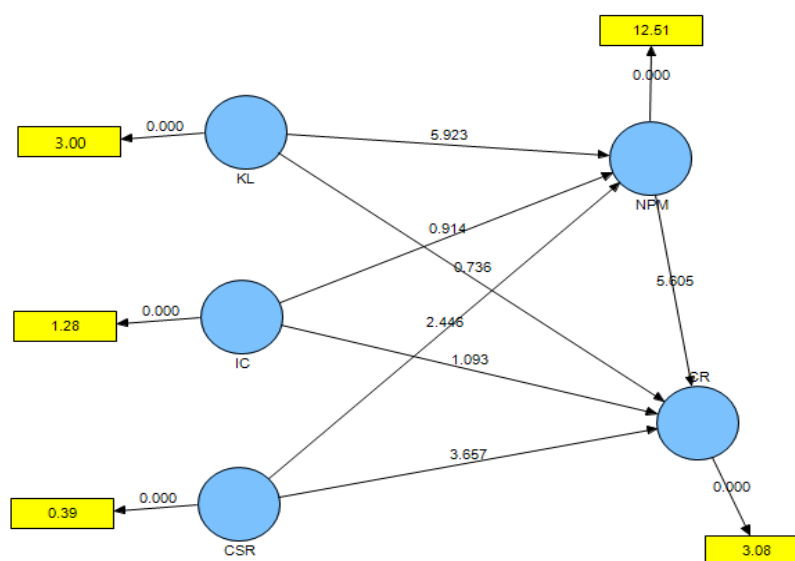
**Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Lingkungan	27	.00	4.00	2.0000	1.86052
Intelektual Capital	27	.40	4.86	1.5250	1.23587
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	27	.28	.46	.3520	.05831
Profitabilitas	27	-2.84	101.37	12.7926	19.18431
Kinerja Keuangan	27	.99	465.77	154.3841	169.33708
Valid N (listwise)	27				

Sumber: Data Diolah 2021.

#### 5.1.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.



**Gambar 4.1 Output Hasil Analisis Jalur**

Sumber: Data Diolah.

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Tabel 4.2 merupakan hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan SmartPLS.

**Tabel 4.2 Nilai *R-Square***

Variabel	<i>R-Square</i>
Kinerja Keuangan	0,179
Profitabilitas	0,122

Sumber: Data Diolah.

Pada prinsipnya penelitian ini menggunakan dua buah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Profitabilitas yang dipengaruhi oleh variabel kinerja lingkungan, intelektual capital, dan tanggung jawab sosial perusahaan, serta kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh variabel kinerja lingkungan, intelektual capital, tanggung jawab sosial perusahaan, dan profitabilitas. Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan nilai *R-square* untuk variabel profitabilitas (Z) sebesar 0,122 dan untuk variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 0,179. Hasil ini menunjukkan bahwa 12,2% variabel profitabilitas (Z) dapat dipengaruhi oleh variabel kinerja lingkungan, intelektual capital, dan tanggung jawab sosial perusahaan, serta 17,9% variabel kinerja keuangan (Y) dipengaruhi oleh variabel kinerja lingkungan, intelektual capital, tanggung jawab sosial perusahaan, dan profitabilitas.

### 5.1.3 Pengujian Hipotesis

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output *result for inner weight*. Tabel 4.3 memberikan *output estimasi* untuk pengujian model struktural.

**Tabel 4.3 Nilai *Result for Inner Weight***

Variabel	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Sub-samples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>	Kesimpulan
KL -> PROF	0,369	0,392	0,062	5,923	Signifikan
IC -> PROF	-0,057	-0,054	0,062	0,914	Tidak Signifikan
CSR -> PROF	0,178	0,179	0,073	2,466	Signifikan
KL -> KNRJKEU	-0,080	0,084	0,109	0,736	Tidak Signifikan
IC -> KNRJKEU	0,111	0,121	0,102	1,093	Tidak Signifikan
CSR -> KNRJKEU	-0,328	-0,317	0,073	3,657	Signifikan
PROF -> KNRJKEU	-0,228	-0,237	0,041	5,605	Signifikan

Sumber: Lampiran 3

Hasil pada Tabel 4.3 dan Gambar 4.1, merupakan hasil pengujian hipotesis masing-masing jalur yang terbentuk dalam model untuk mengetahui pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas sebesar 0,369 dengan nilai T-statistik  $5,923 > 2,052$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis yang menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas terbukti kebenarannya atau  $H_1$  diterima.

## 2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan *intellectual capital* terhadap profitabilitas sebesar -0,057 dengan nilai T-statistik  $0,914 < 2,052$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *intellectual capital* terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis yang menyatakan *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas tidak terbukti kebenarannya atau  $H_2$  ditolak.

## 3. Pengaruh Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Profitabilitas

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap profitabilitas sebesar 0,178 dengan nilai T-statistik  $2,466 > 2,052$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis yang menyatakan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas terbukti kebenarannya atau  $H_3$  diterima.

## 4. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan sebesar -0,080 dengan nilai T-statistik  $0,736 < 2,052$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak terbukti kebenarannya atau  $H_4$  ditolak.

## 5. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja keuangan

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan sebesar 0,111 dengan nilai T-statistik  $1,093 < 2,052$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak terbukti kebenarannya atau  $H_5$  ditolak.

## 6. Pengaruh Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Kinerja keuangan

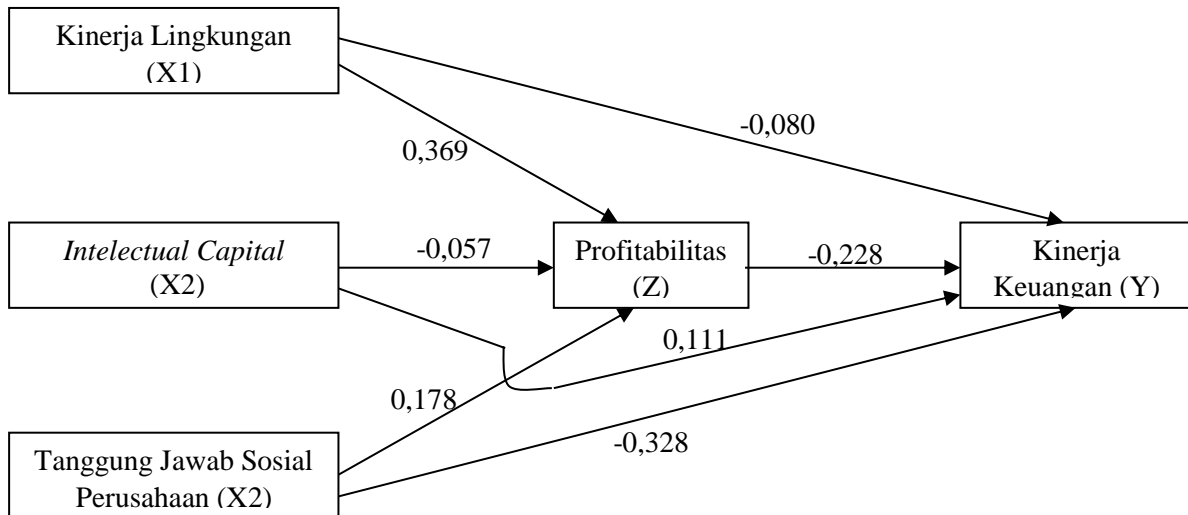
Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan sebesar -0,328 dengan nilai T-statistik  $3,657 > 2,052$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan terbukti kebenarannya atau  $H_6$  diterima.

## 7. Pengaruh Profitabilitas perusahaan terhadap Kinerja keuangan

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan profitabilitas terhadap kinerja keuangan sebesar -0,228 dengan nilai T-statistik  $5,605 > 2,052$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan terbukti kebenarannya atau  $H_7$  diterima.

### 5.1.4 Perhitungan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Bagian ini menjelaskan perhitungan pengaruh kinerja lingkungan, *intellectual capital*, dan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel bebas (X) berpengaruh terhadap profitabilitas (Z) dan kinerja keuangan (Y). Berikut penghitungan hipotesis koefisien jalurnya:



**Gambar 4.2 Perhitungan Analisis Jalur**

Sumber: Data Diolah.

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui besarnya pengaruh langsung dari setiap variabel bebas (X) baik terhadap variabel terikat (Y) maupun variabel *intervening* (Z). Untuk pengaruh tidak langsung dari setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel *intervening* (Z) dapat dihitung sebagai berikut.

1. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan melalui profitabilitas =  $0,369 \times 0,228 = 0,084$
2. Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan melalui profitabilitas =  $0,057 \times 0,228 = 0,013$
3. Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui profitabilitas =  $0,178 \times 0,228 = 0,041$

Hasil perhitungan analisis jalur tersebut secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung**

	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
PZX1	0,369		0,369
PZX2	-0,057		-0,057
PZX3	0,178		0,178
PYX1 Pengaruh tidak langsung (melalui Z)	-0,080	0,084	0,164
PYX2 Pengaruh tidak langsung (melalui Z)	0,111	0,013	0,124
PYX3 Pengaruh tidak langsung (melalui Z)	-0,328	0,041	0,369
PYZ	-0,228		0,228

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara kinerja lingkungan terhadap profitabilitas (Z) adalah positif sebesar 36,9%. Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara *intellectual capital* terhadap

profitabilitas (Z) adalah negatif sebesar 5,7%. Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara tanggung jawab sosial perusahaan terhadap profitabilitas (Z) adalah positif sebesar 17,8%.

Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan (Y) adalah negatif sebesar 8,0%. Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan (Y) adalah positif sebesar 11,1%. Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan (Y) adalah negatif sebesar 32,8%. Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan (Y) adalah negatif sebesar 22,8%.

Pengujian pengaruh tidak langsung untuk koefisien jalur antara kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan (Y) melalui profitabilitas (Z) adalah negatif sebesar 8,4%. Pengujian pengaruh tidak langsung untuk koefisien jalur antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan (Y) melalui profitabilitas (Z) adalah negatif sebesar 1,3%. Pengujian pengaruh tidak langsung untuk koefisien jalur antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan (Y) melalui profitabilitas (Z) adalah negatif sebesar 4,1%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa pengaruh tidak langsung kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan (Y) melalui profitabilitas (Z) merupakan pengaruh tidak langsung yang paling besar.

## **5.2 Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran kinerja lingkungan, *intellectual capital*, dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh hasil yang dapat dinyatakan sebagai berikut.

### **5.2.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian menerima hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin baik kinerja lingkungan yang diprosikan dengan peringkat PROPER akan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penghargaan yang didapat dari kegiatan yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan

Melalui aktivitas lingkungan dan pengungkapan aktivitas-aktivitas tersebut di dalam laporan tahunan membuat pengguna laporan keuangan (investor, manajemen, kreditor) akan mendapatkan informasi yang dapat membantu para pengguna informasi tersebut dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan atau program perusahaan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan di masa yang akan datang. Program-program ini akan didukung oleh masyarakat dan konsumen, yang pada akhirnya masyarakat dan konsumen akan memiliki kepercayaan tinggi terhadap perusahaan. Kepercayaan ini akan mendorong konsumen untuk menjadi konsumen yang loyal bagi perusahaan, di mana loyalitas ini akan meningkatkan penjualan produk yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan dalam menerapkan kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan akan membutuhkan dana yang tidak sedikit. Maka perusahaan membutuhkan tingkat profitabilitas yang tinggi agar bisa memberikan keuntungan bagi investor dan tetap melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada lingkungan dan masyarakat.

Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dapat menghasilkan banyak keuntungan. Perusahaan memenuhi kebutuhan sosial dan pengungkapan diri yang lebih tinggi, meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus meningkatkan image perusahaan di mata masyarakat yang akan membeli produk perusahaan atau menanamkan modal dalam operasi

perusahaan melalui investasi. Pengungkapan lingkungan berpengaruh ke arah positif terhadap profitabilitas perusahaan, yang membuat pengungkapan lingkungan menjadi hal yang bias diterapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya.

### 5.2.2 Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menolak hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan Intellectual capital terhadap Profitabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa intellectual capital yang diprosikan dengan VAIC bukanlah merupakan faktor yang menentukan profitabilitas perusahaan. Tidak signifikannya pengaruh tersebut mengindikasikan belum optimalnya perusahaan dalam paradigma pola manajemen tenaga kerja. Perusahaan belum mampu memanfaatkan intellectual capital menjadi sebuah *advantage competitive*. Perusahaan masih menerapkan pola manajemen berbasis tenaga kerja *labor based bussines* dibandingkan dengan manajemen berbasis pengetahuan *knowledge based business*, sehingga karakteristik utama perusahaannya belum menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan.

Fenomena *intellectual capital* di Indonesia mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 revisi 2000 tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Intellectual capital* memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Kaplan dan Norton dalam Artinah, 2011). Karenanya manfaat lain yang diperoleh perusahaan dengan melaporkan *intellectual capital*, selain untuk mengkomunikasikan keunggulan mereka, perusahaan juga dapat menarik sumberdaya yang bernilai tambah (Mouritsen *et. al.*, 2004). Namun, pengukuran yang tepat terhadap *intellectual capital* perusahaan belum dapat ditetapkan.

### 5.2.3 Pengaruh Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menerima hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Profitabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin baik tanggung jawab sosial perusahaan yang diprosikan dengan Indeks CSR akan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial ini timbul dari adanya konflik kepentingan antara perusahaan dan masyarakat sekitar akibat dampak negatif yang timbul dari keberadaan suatu perusahaan dalam lingkungan tertentu. Setelah menyadari kegunaan akan pengungkapan informasi tanggung jawab sosial maka dalam memutuskan mengungkapkan informasi sosial, perusahaan akan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh. Jika manfaat yang diperoleh lebih besar dari biaya untuk mengungkapkan informasi sosial perusahaan, maka perusahaan akan dengan sukarela mengungkapkan informasi tersebut. Namun tidak demikian jika biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial atau CSR lebih besar daripada manfaat yang diperoleh (Apridita, 2009).

*Corporate social performance* merupakan hal yang cukup penting bagi citra (*reputation*) perusahaan, terutama untuk jangka panjang perusahaan yang dapat memberi kontribusi cukup berarti dalam pengembangan berkelanjutan bagi perusahaan. Jika perusahaan melaksanakan CSR, maka perusahaan tersebut mempunyai motif untuk meningkatkan keuntungan. Motif yang kedua, perusahaan melaksanakan CSR, untuk mengurangi ancaman atau tekanan dari pemerintah atau aktivis LSM. Motif yang ketiga adalah karena kesadaran moral, tanpa pamrih untuk mendapatkan keuntungan finansial, perusahaan secara sadar merespon kebutuhan akan pentingnya perhatian pada lingkungan. Ketiga motif di atas, dapat

diketahui bahwa gerakan yang dilakukan perusahaan sebenarnya apakah bersifat strategis atau etis. Dengan demikian *corporate social performance* dapat menjadi salah satu ukuran bagi citra atau reputasi perusahaan. Citra atau reputasi perusahaan sendiri merupakan salah satu aset yang sangat berharga. Dari sini dapat dijadikan titik tolak mengapa CSR merupakan salah satu komponen kunci yang penting bagi pengembangan reputasi perusahaan. Semakin baik reputasi perusahaan, maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dan pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan profitabilitas perusahaan.

#### **5.2.4 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja keuangan**

Hasil pengujian menolak hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang menyatakan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja keuangan. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengaruh yang tidak signifikan menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang diprosikan dengan peringkat PROPER bukan sebagai faktor yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Temuan yang tidak signifikan disebabkan masih adanya perusahaan farmasi di Indonesia yang tidak mengikuti peringkat PROPER yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup RI. Hal ini mengindikasikan kurangnya kesadaran perusahaan terkait dengan pertanggungjawaban lingkungan.

Pertanggungjawaban lingkungan perusahaan dapat dinilai dari kinerja lingkungan perusahaan. *Stakeholder* dapat menilai sejauh mana kinerja lingkungan perusahaan dengan melihat peringkat warna yang didapat oleh perusahaan melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Semakin baik aktivitas lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan akan menyebabkan peningkatan kepercayaan di mata *stakeholder* sehingga berdampak pada kinerja keuangan. Pandangan berbasis sumber daya alam untuk mengelola ekspektasi para pemangku kepentingan melalui peningkatan kinerja lingkungan, perusahaan dapat mengembangkan sumber daya yang berharga, langka, tidak ada bandingannya, dan non substitusi. Manfaat total dari kinerja lingkungan mencakup peningkatan pendapatan melalui peningkatan efisiensi operasional dan reputasi lingkungan, dan pengurangan risiko lingkungan dengan mencegah bencana lingkungan yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan (Pelozo, 2006). Perbaikan lingkungan dapat memperbaiki reputasi sebuah perusahaan. Reputasi lingkungan perusahaan terkait dengan reputasi perusahaan lain di industri yang sama. Dengan kata lain, perusahaan di industri yang sama memiliki reputasi yang sama. Dengan menjadi ramah lingkungan, perusahaan dapat secara kolektif memperbaiki reputasi umum industri. Peningkatan kinerja lingkungan dapat mengurangi risiko operasional perusahaan yang berasal dari pencemaran lingkungan dan mencegah boikot dari pemangku kepentingan. Selanjutnya, praktik lingkungan proaktif dapat mengurangi biaya kepatuhan regulasi lingkungan dan meningkatkan moral dan produktivitas karyawan.

#### **5.2.5 Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja keuangan**

Hasil pengujian menolak hipotesis kelima ( $H_5$ ) yang menyatakan Intellectual capital terhadap Kinerja keuangan. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa intellectual capital yang diprosikan dengan VAIC bukanlah merupakan faktor yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Temuan yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan berarti membuktikan bahwa perusahaan belum mengelola dan mengembangkan sumber daya yang dimilikinya dan masih terfokus pada kepentingan jangka pendek yaitu return perusahaan.

Sesuai dengan *Resource Based Theory* dimana perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan



kompetitif serta diyakini mampu menciptakan nilai tambah yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* diakui sebagai aset perusahaan karena mampu menghasilkan keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang superior (Barney, 1991). Semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Jika perusahaan dapat memproduksi barang sesuai dengan kebutuhan konsumen, memberikan servis yang memuaskan dan menjaga hubungan baik dengan konsumennya, maka hal itu adalah keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan. Intellectual capital memiliki manfaat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga menciptakan keunggulan kompetitif. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hasil yang memanfaatkan sumber daya. Pemanfaatan kas dan aset dalam pembiayaan operasional perusahaan merupakan parameter dalam mengukur kinerja keuangan. Oleh karena itu kemampuan perusahaan dalam mengelola kas dan aset serta menghasilkan laba sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Laba akan diperoleh jika perusahaan terus melakukan kegiatan operasionalnya. Kegiatan operasional perusahaan akan dicapai jika mempunyai sumber daya yang berpengetahuan dan berkompotensi dalam bidangnya. Laba akan memberikan sinyal positif bagi prospek perusahaan di masa depan tentang kinerja keuangan perusahaan sehingga dengan adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat, maka akan memberikan sinyal positif bagi kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan argumen tersebut, dapat dilihat peran penting Intellectual capital dalam mencapai kinerja keuangan perusahaan yang optimal. Maka dari itu diperlukan perhatian terhadap praktek pengelolaan aset tidak berwujud (intangible asset) telah meningkat secara dramatis. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk pengukuran intangible asset tersebut adalah intellectual capital yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi maupun akuntansi. Perusahaan harus mampu dengan cepat mengubah strategi bisnis yang semula berdasarkan pada labor-based business (bisnis berdasarkan tenaga kerja) menuju knowledge based business (bisnis berdasarkan pengetahuan), sehingga karakteristik utama perusahaan menjadi perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan dan menjadikan intellectual capital sebagai unsur keunggulan bersaing perusahaan.

### **5.2.6 Pengaruh Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Kinerja keuangan**

Hasil pengujian menerima hipotesis keenam ( $H_6$ ) yang menyatakan Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Kinerja keuangan. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa semakin baik tanggung jawab sosial perusahaan yang diprosikan dengan Indeks CSR akan mampu menurunkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui CR. Hal ini dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan CSR yang dilakukan perusahaan tentunya ada biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Pengeluaran biaya tersebut, akan berdampak terhadap berkurangnya kas perusahaan yang artinya CR perusahaan atau dalam hal ini kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan dalam hal likuiditas cenderung akan melakukan pengungkapan CSR yang semakin baik, hal ini tidak terlepas dari dukungan kemampuan finansial yang baik dan terkait dengan reputasi perusahaan yang harus dijaga.

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang solid maka perusahaan memiliki lebih banyak sumber daya untuk berinvestasi dalam domain kinerja sosial. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pihak luar perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain informasi keuangan yang diwajibkan, perusahaan juga melakukan pengungkapan yang sifatnya sukarela. Stakeholder theory berpandangan bahwa perusahaan harus melakukan pengungkapan sosial sebagai salah

satu tanggung jawab kepada para stakeholder. Penelitian ini menggunakan CSR sebagai variabel Independen dengan pemikiran bahwa pasar akan memberikan apresiasi positif yang dapat berdampak kepada peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba.

### **5.2.7 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian menerima hipotesis keenam ( $H_7$ ) yang menyatakan profitabilitas terhadap Kinerja keuangan. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa semakin baik profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan NPM akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui CR. Penurunan CR disebabkan adanya pengeluaran biaya operasional untuk kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan. Kas perusahaan yang merupakan unsur penting CR dalam pembiayaan perusahaan akan digunakan sebagai pembiayaan dalam operasional perusahaan, yang pada akhirnya ditujukan untuk meningkatkan keuntungan sebagai unsur NPM. Kas berkurang, maka CR akan semakin kecil, disisi lain dampak dari hal tersebut laba perusahaan meningkat, maka NPM meningkat.

Dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan kinerja perusahaan yang menjadi parameter atau tolak ukur keberhasilan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam metode analisis keuangan, namun salah satu pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio likuiditas. Likuiditas juga mempunyai peranan yang penting dalam kesuksesan atau kelancaran perusahaan. Bhunia (2010) mengemukakan bahwa likuiditas memainkan peran penting dalam fungsi sukses bisnis perusahaan. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan likuiditas juga sangat diperlukan dalam semua bisnis kecil, menengah, maupun besar untuk dapat membayar hutang jangka pendek tanpa adanya kesulitan dalam membayar karena dengan mengumpulkan uang dari pelanggan tepat pada waktunya.

Rasio profitabilitas adalah alat analisis keuangan yang digunakan untuk menentukan garis batas perusahaan (Inocent, Mary, dan Matthew, 2013). Oleh karena itu manajer keuangan melakukan strategi pengelolaan manajemen perusahaan dengan baik agar perusahaan mendapatkan profitabilitas untuk meningkatkan kemajuan dan berjalannya kelangsungan hidup perusahaan. Jika perusahaan tidak memperdulikan keuntungan maka perusahaan tidak dapat bertahan lebih lama, sedangkan jika perusahaan tidak memperdulikan likuiditas maka akan mengalami ketidakmampuan atau kebangkrutan.

### **5.3 Luaran Yang Dicapai**

Luaran wajib penelitian internal dengan Skim Riset Utama yang sudah dicapai adalah : Submit pada Jurnal Internasional bereputasi terindek Scopus/WoS yaitu JAFEB/<https://www.jafeb.org/journal/intro.do?journalSeq=J000171> dan draft Buku Referensi /Monograf ber- ISBN dari Penerbit IKAPI.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
4. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
5. Intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
6. Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
7. Profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### **6.2 Saran**

Mengacu pada hasil kesimpulan dan pembahasan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja lingkungan, intellectual capital, serta tanggungjawab sosial perusahaan, karena dinilai menjadi aspek penting dalam peningkatan profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja lingkungan, dan tanggungjawab sosial perusahaan akan menjadi indikator penting terkait dengan reputasi perusahaan dan pemenuhan etika perusahaan, yang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan. Sedangkan intellectual capital jika dikelola secara optimal akan menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan variabel lain, seperti dari good corporate governance, struktur modal, dan lainnya, sehingga temuan yang lebih baik dalam menjelaskan tentang profitabilitas dan kinerja keuangan. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan menggunakan sektor perusahaan lainnya seperti perbankan, manufaktur, dan lainnya, sehingga lebih mewakili perilaku perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albertini, E. (2013). Does Environmental Management Improve Financial Performance? A Meta-Analytical Review. *Organization and Environment*, 26(4), 431–457. <https://doi.org/10.1177/1086026613510301>
- Andriana, D. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 251–260. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i2.6615>
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia: Terjemahan*. Media Staff Indonesia.
- Aniela, Y. (2012). Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 15–19. <http://journal.wima.ac.id/index.php/BIMA/article/view/24>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. In *Jakarta: Rineka Cipta* (Ed. Revisi). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Artista, D. A., Nugrahanti, Y., & Kristianto, A. B. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Biaya Operasional dan Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Yag Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012). *Prosiding Semnar Nasional & Call For Papers : Menghadapi AEC 2015*, 40.
- Astuti, F. P., Aniskurlillah, I., & Murtini, H. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 493–500. <https://doi.org/10.15294/aa.v3i4.4211>
- Cahyani, R. I., Widiyanti, T., & Ferdiana, J. L. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 2(1), 1–18.
- Cahyono, D., & Qomariah, N. (2017). *INTELECTUAL CAPITAL DAN KINERJA PERUSAHAAN*. Cahaya Ilmu. [https://www.researchgate.net/publication/326622457\\_INTELECTUAL\\_CAPITAL\\_DAN\\_KINERJA\\_PERUSAHAAN](https://www.researchgate.net/publication/326622457_INTELECTUAL_CAPITAL_DAN_KINERJA_PERUSAHAAN)
- Darmawati, D. (2015). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Dan Risiko Perbankan Di Indonesia. *Finance and Banking Journal*, 17(1), 83–97.
- Deegan, C. (2002). Introduction: the legitimising effect of social and environmental disclosures -a theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability*, 15(3), 282–311.
- Dwie Lestari, S., Paramu, H., & Sukarno, H. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syari'Ah Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 20(3), 346. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i3.1838>
- Dženopoljac, V., Janošević, S., & Bontis, N. (2016). Intellectual capital and financial performance in the Serbian ICT industry. *Journal of Intellectual Capital*, 17(2), 373–396. <https://doi.org/10.1108/JIC-07-2015-0068>
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan 2)*. Alfabeta.
- FITRIANI, A. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 137–148.
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 19–32. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5384>
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kelima Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, A., & Hatane, S. E. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Khususnya Di Industri Keuangan Dan Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012. *Business Accounting*

- Review*, 2(2), 208–217. <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/2401>
- Gumanti, tatang A. (2011). *Manajemen Investasi, Konsep, teori dan Aplikasi*. Mitra Wacana Media.
- Habibah, B. N., & Riharjo, I. B. (2016). Pengaruh Intellectual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1c), 1–16.
- Haholongan, R. (2016). KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA EKONOMI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3), 413–423. <https://doi.org/https://doi.org/10.24914/jeb.v19i3.477>
- Halim, A., Basri, H., & Faisal. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 23(2), 124–141.
- Hamdani, M. (2014). Hubungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10, 27–36. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jom/article/view/112/97>
- Hardiyansah, M., & Agustini, A. T. (2020). Analysis of carbon emissions disclosure and firm value: Type of industry as a moderating model. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1125–1132. <https://industri.kontan.co.id/news/sektor-industri-menyumbang-19-pdb-indonesia-di-kuartal-pertama-2020>. (2020). <https://republika.co.id/berita/qdgt5p383/tiga-dampak-besar-pandemi-covid19-bagi-ekonomi-ri>. (2020).
- Ihyaul, U. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu.
- Iriyanto, F. N., & Nugroho, P. I. (2014). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PRAKTIK PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT dan KINERJA EKONOMI. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 46–57.
- Iskandar, I. (2016). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility. *Forum Ekonomi*, 18(1), 76–84.
- Iskandar, R., Azis, M., & Rahmat, N. (2019). Vaic mediated by financial performance and gcg increase stock prices. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(12), 164–168.
- Iwata, H., & Okada, K. (2011). How does environmental performance affect financial performance? Evidence from Japanese manufacturing firms. *Ecological Economics*, 70(9), 1691–1700. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2011.05.010>
- Juanda, R. E., Fitriah, E., & Rosdiana, Y. (2016). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas ( ROA ) ( Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya ). *Prosiding Akunatnsi*, 2(1), 219–224.
- Jufrizen, & Asfa, Q. (2015). \_\_\_\_\_PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013\_ \_\_\_\_\_. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2).
- Khasanah, A. N. (2016). Jurnal Nominal / Volume V Nomor 1 / Tahun 2016 Pengaruh Intelektual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Nominal*, V(6), 1–18. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/11473/8328>
- Kurniawan, I. S. (2013). Ntellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17(1), 21–35.
- Kusuma, D., & Syafruddin, M. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility

- Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Pemoderasi. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(1), 52–64. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6019/5807>
- Lestari, H. S. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 491. <https://doi.org/10.24912/jm.v21i3.264>
- Manrique, S., & Martí-Ballester, C. P. (2017). Analyzing the effect of corporate environmental performance on corporate financial performance in developed and developing countries. *Sustainability (Switzerland)*, 9(11). <https://doi.org/10.3390/su9111957>
- Marfuah, & Ulfa, M. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Pertumbuhan Perusahaan Perbankan Marfuah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, IX(1), 1–14.
- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.773>
- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Penerbit Bayumedia Publishing. Malang. Bayumedia Publishing.
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5260>
- Nurhuda, A. S., & Suwanti, T. (2011). ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (SENDI\_U)*, 978–979.
- Nurhudha, A. S., & Suwanti, T. (2013). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK*, 53(9), 1689–1699.
- O'Donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report: Extending the applicability and predictive power of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 344–371.
- Ozkan, N., Cakan, S., & Kayacan, M. (2017). Intellectual capital and financial performance: A study of the Turkish Banking Sector. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 190–198. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2016.03.001>
- Parengkuan, W. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb “Unsrat. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 564–571. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.15726>
- Patten, D. M. (1992). Intra-industry environmental disclosures in response to the Alaskan oil spill: A note on legitimacy theory. *Accounting, Organizations and Society*, 17(5), 471–475.
- Pramukti, A., & Buana, A. P. (2019). Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Kinerja Keuangan. *Owner*, 3(2), 301. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.153>
- Pratiwi, M. W., & Setyoningsih, S. (2010). *PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*.
- Putra, A., & Nuzula, N. (2017). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 47(1), 103–112.
- Putra, A. S. (2016). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 16–22. <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.8002>
- Putra, Y. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *BALANCE Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 227. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1175>
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(04), 149–164.
- Qomariah, N. (2015). The Effect of Corporate Social Responsibility, Size, and Profitability Toward On the Value of Corporate. *Journal of Business and Management*, 17(2), 25–30. <https://doi.org/10.9790/487X-17212530>
- Qomariah, N., Martini, N., & Paramu, H. (2019). *Strategy For Increasing Profitability Based On Corporate Governance , Corporate Social Responsibility And Intellectual Capital ( Study On Halal Certified Food Industries Registered On The Indonesia Stock Exchange For The 2013-2016 Period )*. 9(6), 56–61. <https://doi.org/10.9790/5933-0906025661>
- Rahayu, W., Darminto, & Topowijoyo. (2014). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2012-2013 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 17(2).
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Setyaningsih, R. D., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–15.
- Sirapanji, O., & Hatane, E. (2015). Pengaruh Value Added Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Khususnya di Industri Perdagangan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2013. *Business Accounting Review*, 3(1), 45–54. <https://doi.org/10.1111/j.0022-3646.1985.00323.x>
- Solihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS*. Pustaka Pelajar.
- Suciwati, D. P., Pradnyan, D. P. A., & Ardina, C. (2016). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104–113.
- Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal MIPA*, 2(1), 19–31. <https://doi.org/10.35799/jm.2.2.2013.3623>
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 865–872. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5082>
- Susanto, Y. K., & Tarigan, J. (2013). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Business Accounting Review*, 1(1), 1–29.
- Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal*

- Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 14–26.
- Testa, F., Iraldo, F., & Frey, M. (2011). The effect of environmental regulation on firms' competitive performance: The case of the building & construction sector in some EU regions. *Journal of Environmental Management*, 92(9), 2136–2144. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2011.03.039>
- Tjahyono, M. E. S. (2009). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 38–46.
- W, I. F. S., & Firmansyah, R. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Lq 45). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.15294/jda.v4i1.1954>
- Warouw, C., Nangoy, S., & Saerang, I. S. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 366–375.
- Yulianingtyas, D. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan GoodCorporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(1994), 1–21.





# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Jl. Karimata No. 49 Jember 68121 Jawa Timur Indonesia  
Kotak Pos 104 Telp. 0331-336728 Fax. 0331-337957

Website <http://www.unmuhjember.ac.id> E-mail [kantorpusat@unmuhjember.ac.id](mailto:kantorpusat@unmuhjember.ac.id)



## KONTRAK PENELITIAN RISET UTAMA TAHUN ANGGARAN 2020 Nomor : 469/II.3.AU/LPPM/Riset/2020

Pada hari ini Sabtu tanggal sembilan belas bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. **Dr. Bagus Setya Rintyarna, M.Kom** : Kepala LPPM, Universitas Muhammadiyah Jember, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Muhammadiyah Jember, berkedudukan di Jl. Karimata no 49 Jember, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **Nurul Qomariah** : Dosen Universitas Muhammadiyah Jember, dalam hal ini bertindak sebagai Pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2020 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu **Kontrak Penelitian Riset Utama** Tahun Anggaran 2020 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

### **Pasal 1** **Ruang Lingkup Kontrak**

**PIHAK PERTAMA** memberi pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan tersebut dari **PIHAK PERTAMA**, untuk melaksanakan dan menyelesaikan Penelitian Internal Tahun Anggaran 2020 dengan judul "**Peningkatan Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 Sampai Dengan 2020 Di Masa Pandemi Covid 19**".

### **Pasal 2** **Dana Penelitian**

- (1) Besarnya dana untuk melaksanakan penelitian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar Rp 15,000,000.00 (Limabelas Juta).
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada Dana Penelitian Internal Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Anggaran 2020.

### **Pasal 3** **Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian**

- (1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Penelitian kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total dana penelitian yaitu  $70\% \times \text{Rp } 15,000,000.00 = \text{Rp } 10,500,000.00$  (Sepuluh Juta Limaratus Ribu Rupiah), yang akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PARA PIHAK** menandatangani kontrak penelitian.
  - b. Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari total dana penelitian yaitu  $30\% \times \text{Rp } 15,000,000.00 = \text{Rp } 4,500,000.00$  (Empat Juta Limaratus Ribu Rupiah), dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan persyaratan Monev Internal berupa Laporan Akhir dan Luaran Wajib yang sudah di validasi oleh **PIHAK PERTAMA**.



- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** ke rekening sebagai berikut:

Nama : **Nurul Qomariah**

- (3) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

#### **Pasal 4 Jangka Waktu**

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sampai selesai 100%, adalah terhitung sejak **Tanggal 21 Desember 2020** dan berakhir pada **Tanggal 21 April 2021**.

#### **Pasal 5 Target Luaran**

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran wajib penelitian berupa Laporan Akhir, **Jurnal Penelitian Terakreditasi SINTA S1-S2** atau **Jurnal Internasional Bereputasi Terindek Scopus/WoS** dan **Buku Referensi Ber ISBN yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI**.
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan pencapaian target luaran (submitted, accepted, published) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada **PIHAK PERTAMA**.

#### **Pasal 6 Hak dan Kewajiban Para Pihak**

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA** :
- PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA** luaran penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7;
  - PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk memberikan dana penelitian kepada **PIHAK KEDUA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
- (2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA** :
- PIHAK KEDUA** berhak menerima dana penelitian dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
  - PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** luaran penelitian dengan judul **Peningkatan Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 Sampai Dengan 2020 Di Masa Pandemi Covid 19**;

#### **Pasal 7 Laporan Pelaksanaan Penelitian**

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** berupa laporan akhir dan luaran penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang tersusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan hardcopy dan softcopy laporan akhir, dan artikel ilmiah yang sudah **submitted** paling lambat tanggal **24 April 2021**.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengikuti kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal yang dilaksanakan oleh LPPM paling lambat tanggal **28 April 2021**.



- (4) Laporan hasil Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (2) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- Bentuk/ukuran kertas A4;
  - Warna cover disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku;
  - Di bawah bagian cover ditulis:

Dibiayai oleh :  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Jember  
Sesuai dengan Kontrak Penelitian  
Nomor : **469/II.3.AU/LPPM/Riset/2020**

### **Pasal 8 Monitoring dan Evaluasi**

**PIHAK PERTAMA** dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal terhadap hasil akhir pelaksanaan Penelitian dan perkembangan status luaran Penelitian Tahun Anggaran 2020.

### **Pasal 9 Penilaian Luaran**

Penilaian luaran penelitian dilakukan oleh Komite Penilai/ *Reviewer* Luaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **Pasal 10 Perubahan Susunan Tim Pelaksana dan Substansi Pelaksanaan**

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Penelitian ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Jember.

### **Pasal 11 Penggantian Ketua Pelaksana**

- Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat(1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas Universitas.
- Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

### **Pasal 12 Sanksi**

- Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Penelitian ini telah berakhir, namun **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya, terlambat mengirim Laporan Akhir dan Artikel Penelitian, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.
- Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat mencapai target luaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, maka kekurangan capaian target luaran akan dicatat sebagai hutang **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA**, apabila tidak dapat dilunasi oleh **PIHAK KEDUA**, akan berdampak pada kesempatan **PIHAK KEDUA** untuk mendapatkan pendanaan penelitian atau hibah lainnya yang dikelola oleh **PIHAK PERTAMA**.



**Pasal 13**  
**Pembatalan Perjanjian**

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Penelitian **Peningkatan Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 Sampai Dengan 2020 Di Masa Pandemi Covid 19** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Penelitian ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Universitas.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 14**  
**Peralatan dan/alat Hasil Penelitian**

Hasil Pelaksanaan Penelitian ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Penelitian ini adalah milik Universitas Muhammadiyah Jember.

**Pasal 15**  
**Penyelesaian Sengketa**

Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

**Pasal 16**  
**Lain-lain**

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Penelitian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermeterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

METERAI  
TEMPEL

449C2AHF760025243

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Dr. Bagus Setya Rintiyarna, M.Kom  
NIDN : 0729017904

Nurul Qomariah  
NIDN : 0701086702



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. Karimata 49, Telp. (0331) 336728, Fax. 337957 Kotak Pos 104  
JEMBER 68121



**SURAT TUGAS PENELITIAN**

**Nomor : 171/II.3.AU/LPPM/Riset/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Bagus Setya R.,M.Kom.  
NPK. : 06 09 502  
Jabatan : Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Jember

Berkaitan dengan kegiatan Penelitian Internal Dosen di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Jember, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Ketua Pelaksana : Dr. Nurul Qomariah, MM  
NIDN : 0701086702  
Anggota : Dr. Eko Budi Satoto, M.MT  
NIDN : 0710106702

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Internal Tahun 2020 - 2021 :

Judul : Peningkatan Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 Sampai Dengan 2020 Di Masa Pandemi Covid 19  
Waktu Pelaksanaan : 21 Desember 2020 s/d 21 April 2021

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 01/02/2021  
Kepala,

Dr. Bagus Setya R.,M.Kom.  
NPK. 06 09 502



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. Karimata 49, Telp. (0331) 336728, Fax. 337957 Kotak Pos 104  
JEMBER 68121



**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

**Nomor : 073/II.3.AU/LPPM/Riset/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Bagus Setya R.,M.Kom.  
NPK. : 06 09 502  
Jabatan : Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Jember

Berkaitan dengan kegiatan Penelitian Internal Dosen di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Jember, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Ketua Pelaksana : Dr. Nurul Qomariah, MM  
NIDN : 0701086702  
Anggota : Dr. Eko Budi Satoto, MMT.  
NIDN : 0710106702

telah melaksanakan kegiatan Penelitian Internal Tahun 2021

Judul : Peningkatan Profitabilitas Dan Kinerja  
Keuangan Perusahaan Farmasi Yang  
Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode  
2018 Sampai Dengan 2020 Di Masa  
Pandemi Covid 19

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10/03/2021  
Kepala,

Dr. Bagus Setya R.,M.Kom.  
NPK. 06 09 502

## Draft Artikel

# Dampak Kinerja Lingkungan, Intellectual Capital dan Tanggungjawab Social Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Di Masa Pandemi Covid 19

Nurul Qomariah, Eko Budi Satoto

### ABSTRAK

Pandemi Covid 19 yang telah melanda dunia umumnya dan Indonesia khususnya telah melumpuhkan sendi2 perekonomian seluruh negara di dunia tidak terkecuali Indonesia. Kondisi yang terjadi saat ini telah melumpuhkan aktivitas dan kegiatan, mulai dari bisnis, ekonomi, pendidikan, dan masih banyak lainnya. Walaupun dalam kondisi pandemic covid 19, perusahaan tetap harus dapat meningkatkan kinerja agar dapat bertahan. Sektor industri yang diperkirakan dapat bertahan dan berkembang di tengah pandemi Covid-19 ialah pangan, farmasi, rumah sakit, serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran kinerja lingkungan, intellectual capital, dan tanggung jawab sosial terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Populasi penelitian adalah seluruh Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang beroperasi di Indonesia yang berjumlah 9 perusahaan dengan waktu pengukuran selama 3 tahun sehingga diperoleh sampel sebanyak 27. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis smart PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** kinerja lingkungan, intellectual capital, tanggung jawab social perusahaan profitabilitas , kinerja keuangan

### 1. Pendahuluan

Pandemi covid 19 yang melanda dunia umumnya dan Indonesia khususnya telah memberikan dampak di semua bidang kehidupan. Dampak pertama yang dapat dirasakan yaitu membuat konsumsi rumah tangga atau daya beli yang merupakan penopang 60 persen terhadap perekonomian Indonesia jatuh cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan data dari BPS yang mencatatkan bahwa konsumsi rumah tangga turun dari 5,02 persen pada kuartal I 2019 ke 2,84 persen pada kuartal I tahun ini. Dampak kedua dari kejadian pandemi yaitu menimbulkan adanya ketidakpastian yang berkepanjangan sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha. Sedangkan dampak ketiga yaitu bahwa seluruh dunia mengalami pelemahan ekonomi sehingga menyebabkan harga komoditas turun dan ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti terhenti (<https://republika.co.id/berita/qdgt5p383/tiga-dampak-besar-pandemi-covid19-bagi-ekonomi-ri>, 2020).

Pandemic Covid 19 ini juga berdampak terhadap pertumbuhan sector industry yang ada di Indonesia. Meskipun di tengah tekanan dampak pandemi corona (Covid-19), sektor industri masih memberikan kontribusi paling besar terhadap struktur produk domestik bruto (PDB) nasional hingga sebesar 19,98% pada kuartal I tahun 2020. Pemerintah pun bertekad memacu kinerja sektor industri agar terus mendorong roda perekonomian, namun dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Data BPS tahun 2020, menunjukkan beberapa sektor industri pengolahan nonmigas yang masih mencatatkan kinerja positif sepanjang tiga bulan pertama tahun 2020, antara lain industri kimia, farmasi dan obat tradisional yang tumbuh 5,59%, kemudian industri alat angkutan (4,64%) serta industri makanan dan minuman (3,94%) (<https://industri.kontan.co.id/news/sektor-industri-menyumbang-19-pdb-indonesia-di-kuartal-pertama-2020>, 2020)

Seiring dengan terjadinya pandemic Covid 19 yang melanda dunia umumnya dan Indonesia khususnya, banyak perusahaan yang terdampak. Dampak terhadap perusahaan sangat beraneka ragam. Ada beberapa perusahaan yang sudah gulung tikar dan ada pula yang masih mampu bertahan walau dengan keuntungan yang minimalis. Beberapa perusahaan yang masih mampu memberikan keuntungan dan sumbangan antara lain industri kimia, farmasi dan obat tradisional yang tumbuh 5,59%, kemudian industri alat angkutan (4,64%) serta industri makanan dan minuman (3,94%). Sedangkan sektor industri yang diperkirakan dapat bertahan dan berkembang di tengah pandemi Covid-19 ialah pangan, farmasi, rumah sakit, serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Saat pandemic Covid 19 terjadi, sector pangan, sector farmasi, industry rumah

sakit dan teknologi informasi dan komunikasi merupakan sector yang urgen dan sangat dibutuhkan sekali. Saat masyarakat diperintahkan untuk work from home (WFH) kebutuhan akan pangan tetap terpenuhi dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan Aplikasi dan Gojek dan yang sejenisnya sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Kebutuhan akan obat-obatan saat pandemic Covid 19 ini juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kekebalan tubuh sehingga dapat terhindar dari virus corona. Dengan demikian sumbangan sector pangan, farmasi, rumah sakit dan teknologi informasi dan komunikasi terhadap produk domestic bruto sangatlah signifikan kenaikannya. Penelitian ini mengkhususkan pada perusahaan sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Terdapat sekitar sembilan (9) perusahaan sector yang ikut andil dalam menekan angka covid 19 yang melanda Indonesia. Pemilik perusahaan farmasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini di satu sisi dituntut untuk meningkatkan kinerjanya guna memenuhi kepentingan para pemegang saham. Para pemegang saham terus menuntut perusahaan agar berkinerja dengan baik sehingga bagian saham untuk para pemegang saham semakin lama semakin meningkat sehingga keuntungan juga meningkat. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Return On Equity (ROE) merupakan salah satu cara untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut. Banyak faktor yang dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan, diantaranya: kinerja lingkungan, modal intelektual, tanggungjawab sosial perusahaan.

## **2. LITERATURE REVIEW AND HYPOTHESIS**

### **2.1 Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan**

Beberapa studi tentang pengungkapan informasi lingkungan dan sosial menggunakan teori legitimasi sebagai basis dalam menjelaskan praktik pengungkapan informasi lingkungan (Patten, 1992). Kinerja lingkungan merupakan hasil yang dapat diukur dari system manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Pengkajian kinerja lingkungan didasarkan pada kebijakan lingkungan. Sasaran lingkungan dan target lingkungan (ISO 14001). Perusahaan yang memperhatikan lingkungan sekitar terkait dengan lingkungan perusahaan dan dampak yang ditimbulkan oleh adanya keberadaan perusahaan akan memberikan nilai positif masyarakat terhadap keberadaan perusahaan di mata masyarakat. Penilaian yang positif dari masyarakat akan memberikan dampak positif tentang keberadaan perusahaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan kinerja lingkungan akan berdampak terhadap kinerja keuangan (Putra, 2018), (Hardiyansah & Agustini, 2020), (Haholongan, 2016), (Fitriani, 2013), (Nakao et al., 2007), (Aniela, 2012), (Testa et al., 2011), (Tahu, 2019), (Manrique & Martí-Ballester, 2017) juga melakukan penelitian yang berkaitan dengan kinerja lingkungan yang dihubungkan dengan kinerja keuangan perusahaan. (Elsayed & Paton, 2005) menyatakan bahwa environmental performance has a neutral impact on firm performance. (Al-Tuwaijri et al., 2004) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa "good" environmental performance is significantly associated with "good" economic performance, and also with more extensive quantifiable environmental disclosures of specific pollution measures and occurrences. Penelitian yang senada juga diungkapkan oleh (Meiyana & Aisyah, 2019), (Nurhudha & Suwanti, 2013), (Ong et al., 2019). Based on the results of previous research, the following hypotheses were formulated. H1: Kinerja lingkungan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **2.2 Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan**

Modal intelektual merupakan salah satu aset strategik yang penting dalam pengetahuan berbasis ekonomi (S. D. Lestari et al., 2017). Human capital yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan keuntungan dan kinerja keuangan perusahaan. Human capital merupakan kombinasi dari pengetahuan, ketrampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai. Aset yang paling berharga dalam perusahaan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya intellectual capital (Nurhayati, 2017). Pola manajemen berdasarkan pengetahuan mendorong perusahaan untuk dapat mengelola intellectual capital secara efektif karena intellectual capital merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Aset tidak berwujud perusahaan seperti intellectual capital memiliki potensi untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan oleh karena itu perlu pemeliharaan yang baik (Khasanah, 2016). Intellectual capital merupakan suatu aset yang secara alami tidak nyata, yang saat ini dinyatakan sebagai suatu aset utama perusahaan dalam bentuk strategi yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam bersaing dan dapat meningkatkan kinerja keuangan hingga ke tingkat yang superior (H. S. Lestari, 2017). Pengungkapan informasi mengenai



intellectual capital (IC) pada annual report merupakan salah satu pengungkapan yang bersifat sukareka (Ihyaul, 2009).

(Nursaid et al., 2020), (Kurniawan, 2013), (Haryanto & Henny, 2013), (Iskandar et al., 2019) menyatakan bahwa perusahaan yang memperhatikan modal capital yang dimiliki dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena modal capital ini sangat penting sekali dalam suatu perusahaan. Pernyataan yang senada juga diungkapkan oleh beberapa peneliti terkait dengan hubungan intelektual capital dengan kinerja keuangan seperti yang diungkapkan oleh : (Gozali & Hatane, 2014), (Sumani & Suryaningsih, 2020), (Habibah & Riharjo, 2016), (H. S. Lestari, 2017), (W & Firmansyah, 2012), (Cahyono & Qomariah, 2017), (Dženopoljac et al., 2016), (Agustina et al., 2015). Beberapa penelitian lainnya yang juga menghubungkan masalah intellectual capital dengan kinerja keuangan perusahaan dan menyatakan bahwa intelektual capital dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan jika dikelola dengan baik, antara lain: (Suseno et al., 2019), (Yusuf et al., 2020), (Gama et al., 2020), (Jordão & de Almeida, 2017), (Silviani & Noekent, 2020), (Azzahra, 2020), (Janosevic & Dzenopoljac, 2011), (Yurianda & Masdupi, 2020), (Hidayah et al., 2020), (R. Muhammad et al., 2021).

Berdasarkan teori dan studi empiris yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti maka hipotesis dalam penelitian ini adalah H2: intellectual capital mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### 2.3 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Kinerja Keuangan

Dampak sosial dari kegiatan suatu perusahaan merupakan isu yang penting untuk dikaji akhir-akhir ini. Hal tersebut dikarenakan dampak sosial sangat terkait dengan risiko perusahaan yang muncul dari hubungan antara perusahaan dengan para pemangku kepentingannya. Dampak sosial yang buruk akan meningkatkan risiko perusahaan, menyebabkan terganggunya hubungan dengan para pemangku kepentingan dan akhirnya akan mempengaruhi reputasi perusahaan (Darmawati, 2015). Perusahaan wajib memiliki kepedulian sosial terhadap masyarakat dimana perusahaan beroperasi. Kepedulian perusahaan ini akan memiliki nilai yang positif dan pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan dan kinerja keuangan perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan meliputi beberapa aspek dalam perusahaan, antara lain hubungan dengan karyawan, keragaman, kegiatan hak asasi manusia, produk yang sehat dan juga corporate governance serta kebijakan kompensasi (Darmawati, 2015). CSR merupakan suatu tanggungjawab perusahaan yang didasari pada tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah triple bottom line yang terdiri dari profit, people dan planet (Pramukti & Buana, 2019). Corporate Social Responsibility dapat digunakan sebagai alat marketing baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan berkelanjutan. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan upaya perusahaan untuk memberikan perhatian kepada lingkungan dimana perusahaan melakukan bisnisnya. Operasi bisnis perusahaan ini berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan untuk pembangunan kawasan sosial-ekonomi secara holistik, melembaga dan berkelanjutan (Pratiwi & Setyoningsih, 2010). Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholder, yang melebihi tanggungjawab sosial di bidang hukum (Nurhuda & Suwanti, 2011). Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan upaya perusahaan untuk memberikan sebagian keuntungan yang dioerolah untuk kegiatan sosial perusahaan (Qomariah, 2015).

Penelitian yang menghubungkan antara tanggung jawab social perusahaan dengan kinerja keuangan yang hasilnya bahwa tanggungjawab social perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat membuat kinerja perusahaan meningkat, antara lain dilakukan oleh : (Hafidzi & Qomariah, 2020), (Hamdani, 2014), (Tang et al., 2012), (Darmawati, 2015), (Suciwati et al., 2016), (Yoon & Chung, 2018), (Cho et al., 2019).

(Angelia & Suryaningsih, 2015) juga berpendapat bahwa CSR disclosure had significant effect on ROE, but had no effect on ROA. Perusahaan yang memiliki tanggung jawab social kepada masyarakat dan lingkungan sekitar maka akan dikenal oleh masyarakat yang nantinya produk dari perusahaan juga akan dikenal oleh masyarakat (Sari & Sinambela, 2008), (Yulianingtyas, 2016), (Angelia & Suryaningsih, 2015), (Suciwati et al., 2016), (Darmawati, 2015).

Perusahaan dituntut untuk memperhatikan lingkungan sekitar dan masyarakat dengan kepedulian yang berupa tanggung jawab social perusahaan. Tanggung jawab perusahaan ini dapat berupa kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan (Hamdani, 2014), (Hafidzi & Qomariah, 2020), (Bidhari et al., 2013), (Hamdani, 2014).

### 3. Data and Methodology

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, dimana dalam penelitian ini akan dianalisis pengaruh variabel-variabel kinerja lingkungan, intelektual capital, tanggung jawab sosial perusahaan kinerja keuangan perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019.

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat ini ada sebanyak 9 perusahaan antara lain: PT Merck Indonesia Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT

Tempo Scan Pacific Tbk, PT Darya Varia Laboratoria Tbk, PT Indofarma (Persero) Tbk, PT Kimia Farma (Perseroan) Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Pharos Tbk. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang beroperasi di Indonesia yang berjumlah 9 perusahaan dengan waktu pengukuran selama 3 tahun sehingga diperoleh sampel sebanyak 27.

Indikator kinerja lingkungan menggunakan penilaian PROPER dengan indikator warna yang dimulai dengan warna emas untuk perusahaan dengan penilaian lingkungan yang terbaik, disusul dengan warna hijau, biru, biru minus, merah, merah minus dan hitam untuk penilaian kinerja lingkungan yang paling buruk. Indikator untuk variable Intellectual capital terbagi menjadi tiga komponen, yaitu: physical capital, human capital (HU), dan structural capital (SC). Indikator untuk variable corporate social responsibility menggunakan pendekatan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penilaian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Indikator kinerja keuangan yang digunakan adalah ukuran profitabilitas yaitu return on asset (ROA) yang menggambarkan laba yang diperoleh perusahaan dengan asset yang dimilikinya. ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Uji validitas dilakukan untuk kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menunjukan pada tingkat keterandalan sesuatu. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan WarpPLS 5.0. Penelitian ini menggunakan teknik SEM, sehingga evaluasi yang dilakukan terhadap dua model yaitu outer model dan inner model.

## 4. Results and Discussion

### 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Hasil statistic deskriptif variable penelitian yang terdiri dari kinerja lingkungan, intellectual capital, dan tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan. Hasil analisis statistik deskriptif untuk variable penelitian dapat disajikan dalam table 1.

**Table 4.1 Descriptive Statistical Analysis Results**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Environmental Performance	27	.00	4.00	2.0000	1.86052
Intellectual Capital	27	.40	4.86	1.5250	1.23587
Corporate Social Responsibility	27	.28	.46	.3520	.05831
Financial Performance	27	.99	465.77	154.3841	169.33708
Valid N (listwise)	27				

### 4.2 Hasil Analisis Inner Weight

Hasil dari analisis inner weight digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian antar variable yang diteliti. Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Pada Tabel 4.2 terdapat hasil analisis inner weight yang merupakan *output estimasi* untuk pengujian model struktural.

**Table 4.2 Results for Inner Weight**

Variable	Original Sample Estimate	Mean of Sub-samples	Standard Deviation	T-Statistic	Annotation
EP-> FP	-0,080	0,084	0,109	0,736	Not significant
IC ->FP	0,111	0,121	0,102	1,093	Not significant
CSR -> FP	-0,328	-0,317	0,073	3,657	Significant

Hasil pada Tabel 4.2 merupakan hasil pengujian hipotesis masing-masing jalur yang terbentuk dalam model untuk mengetahui pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen.

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan sebesar -0,080 dengan nilai t-statistik  $0,736 < 2,052$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.

Sehingga hipotesis yang menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak terbukti kebenarannya atau  $H_1$  ditolak.

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan sebesar 0,111 dengan nilai t-statistik  $1,093 < 2,052$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak terbukti kebenarannya atau  $H_2$  ditolak.

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan sebesar -0,328 dengan nilai T-statistik  $3,657 > 2,052$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan terbukti kebenarannya atau  $H_3$  diterima.

#### 4.3 Hasil Perhitungan Nilai R-Square

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Tabel 4.3 merupakan hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan SmartPLS.

**Table 4.3 Value of R-Square**

Variable	R-Square
Financial Performance	0,179

Pada penelitian ini menggunakan eksogen yang terdiri dari : kinerja lingkungan intellectual capital dan tanggung jawab social perusahaan serta variabel laten endogen yang terdiri dari kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan nilai R-square untuk variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 0,179. Hasil ini menunjukkan 17,9% variabel kinerja keuangan (Y) dipengaruhi oleh variabel kinerja lingkungan, intellectual capital, tanggung jawab sosial perusahaan.

#### 4.4 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran kinerja lingkungan, intellectual capital, dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh hasil yang dapat dinyatakan sebagai berikut.

##### Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menolak hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengaruh yang tidak signifikan menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang diprosikan dengan peringkat PROPER bukan sebagai faktor yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Temuan yang tidak signifikan disebabkan masih adanya perusahaan farmasi di Indonesia yang tidak mengikuti permingkatan PROPER yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup RI. Hal ini mengindikasikan kurangnya kesadaran perusahaan terkait dengan pertanggungjawaban lingkungan.

Pertanggungjawaban lingkungan perusahaan dapat dinilai dari kinerja lingkungan perusahaan. *Stakeholder* dapat menilai sejauh mana kinerja lingkungan perusahaan dengan melihat peringkat warna yang didapat oleh perusahaan melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Semakin baik aktivitas lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan akan menyebabkan peningkatan kepercayaan di mata *stakeholder* sehingga berdampak pada kinerja keuangan. Pandangan berbasis sumber daya alam untuk mengelola ekspektasi para pemangku kepentingan melalui peningkatan kinerja lingkungan, perusahaan dapat mengembangkan sumber daya yang berharga, langka, tidak ada bandingannya, dan non substitusi. Manfaat total dari kinerja lingkungan mencakup peningkatan pendapatan melalui peningkatan efisiensi operasional dan reputasi lingkungan, dan pengurangan risiko lingkungan dengan mencegah bencana lingkungan yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Perbaikan lingkungan dapat memperbaiki reputasi sebuah perusahaan. Reputasi lingkungan perusahaan terkait dengan reputasi perusahaan lain di industri yang sama. Dengan kata lain, perusahaan di industri yang sama memiliki reputasi yang sama. Dengan menjadi ramah lingkungan, perusahaan dapat secara kolektif memperbaiki reputasi umum industri. Peningkatan kinerja lingkungan dapat mengurangi risiko operasional perusahaan yang berasal dari pencemaran lingkungan dan mencegah boikot dari pemangku kepentingan. Selanjutnya, praktik lingkungan proaktif dapat mengurangi biaya kepatuhan regulasi lingkungan dan meningkatkan moral dan produktivitas karyawan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain: (Putra, 2018), (Hardiyansah & Agustini, 2020), (Haholongan, 2016), (Fitriani, 2013), (Nakao et al., 2007), (Aniela, 2012), (Testa et al., 2011), (Tahu, 2019), (Manrique & Martí-Ballester, 2017), (Elsayed & Paton, 2005), (Meiyana & Aisyah, 2019), (Nurhudha & Suwanti, 2013), (Ong et al., 2019) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Astuti et al., 2014), (Deswanto & Siregar, 2018), (Setyaningsih & Asyik, 2016), (N. Muhammad et al., 2015) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja keuangan**

Hasil pengujian menolak hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa intellectual capital yang diprosikan dengan VAIC bukanlah merupakan faktor yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Temuan yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan berarti membuktikan bahwa perusahaan belum mengelola dan mengembangkan sumber daya yang dimilikinya dan masih terfokus pada kepentingan jangka pendek yaitu return perusahaan.

Sesuai dengan *Resource Based Theory* dimana perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif serta diyakini mampu menciptakan nilai tambah yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* diakui sebagai aset perusahaan karena mampu menghasilkan keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang superior. Semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Jika perusahaan dapat memproduksi barang sesuai dengan kebutuhan konsumen, memberikan servis yang memuaskan dan menjaga hubungan baik dengan konsumennya, maka hal itu adalah keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan. Intellectual capital memiliki manfaat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga menciptakan keunggulan kompetitif. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hasil yang memanfaatkan sumber daya. Pemanfaatan kas dan aset dalam pembiayaan operasional perusahaan merupakan parameter dalam mengukur kinerja keuangan. Oleh karena itu kemampuan perusahaan dalam mengelola kas dan aset serta menghasilkan laba sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Laba akan diperoleh jika perusahaan terus melakukan kegiatannya. Kegiatan operasional perusahaan akan dicapai jika mempunyai sumber daya yang berpengetahuan dan berkompentensi dalam bidangnya. Laba akan memberikan sinyal positif bagi prospek perusahaan di masa depan tentang kinerja keuangan perusahaan sehingga dengan adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat, maka akan memberikan sinyal positif bagi kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan argumen tersebut, dapat dilihat peran penting Intellectual capital dalam mencapai kinerja keuangan perusahaan yang optimal. Maka dari itu diperlukan perhatian terhadap praktek pengelolaan aset tidak berwujud telah meningkat secara dramatis. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk pengukuran intangible asset tersebut adalah intellectual capital yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi maupun akuntansi. Perusahaan harus mampu dengan cepat mengubah strategi bisnis yang semula berdasarkan pada labor-based business menuju knowledge based business, sehingga karakteristik utama perusahaan menjadi perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan dan menjadikan intellectual capital sebagai unsur keunggulan bersaing perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti (Cahyaningrum & Atahau, 2020), yang menyatakan bahwa intellectual capital does not affect financial performance. Penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian yang juga sudah dilakukan antara lain: (Janosevic & Dzenopoljac, 2011), (Suseno et al., 2019), (Silviani & Noekent, 2020), (Hidayah et al., 2020), (Yusuf et al., 2020), (Gama et al., 2020), (Azzahra, 2020), (Jordão & de Almeida, 2017), (Yurianda & Masdupi, 2020), (R. Muhammad et al., 2021) yang menyatakan bahwa intellectual capital dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa tanggung jawab social mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Setelah dilakukan pengujian statistic hasilnya menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin baik tanggung jawab sosial perusahaan yang diprosikan dengan Indeks CSR akan mampu menaikkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui CR. Hal ini dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan CSR yang dilakukan perusahaan tentunya akan memberikan manfaat bagi masyarakat. Masyarakat yang mendapatkan manfaat dari kegiatan perusahaan yang berupa tanggung jawab perusahaan ini akan membuat

perusahaan dikenal oleh masyarakat yang nantinya berdampak terhadap peningkatan penjualan produk dari perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan dalam hal likuiditas cenderung akan melakukan pengungkapan CSR yang semakin baik, hal ini tidak terlepas dari dukungan kemampuan finansial yang baik dan terkait dengan reputasi perusahaan yang harus dijaga.

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang solid maka perusahaan memiliki lebih banyak sumber daya untuk berinvestasi dalam domain kinerja sosial. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pihak luar perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain informasi keuangan yang diwajibkan, perusahaan juga melakukan pengungkapan yang sifatnya sukarela. Stakeholder theory berpandangan bahwa perusahaan harus melakukan pengungkapan sosial sebagai salah satu tanggung jawab kepada para stakeholder. Penelitian ini menggunakan CSR sebagai variabel independen dengan pemikiran bahwa pasar akan memberikan apresiasi positif yang dapat berdampak kepada peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba.

Penelitian tentang hubungan antara tanggung jawab social dengan kinerja keuangan sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain: (Gantino, 2016), (Sudaryanti & Riana, 2017), (Yulianingtyas, 2016), (Sari & Sinambela, 2008), (Hamdani, 2014), (Hafidzi & Qomariah, 2020), (Suciwati et al., 2016), (Darmawati, 2015), (Tang et al., 2012), (Angelia & Suryaningsih, 2015), (Cho et al., 2019), yang menyatakan bahwa tanggung jawab social perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian antara lain: (Kusuma & Syafruddin, 2014), (Parengkuan, 2017), (Yoon & Chung, 2018), (Qomariah, 2015) yang menyatakan bahwa tanggung jawab social tidak berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **5. Conclusions**

Berdasarkan perhitungan statistic yang sudah dilakukan terhadap penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan Farmasi yang listed di Bursa Efek periode 2017-2019. Tidak berpengaruhnya kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan ini bukan berarti bahwa perusahaan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar, tetapi bisa jadi perusahaan sudah memperhatikan lingkungan dimana perusahaan melakukan operasionalnya, karena dengan memperhatikan lingkungan akibat operasional perusahaan maka itu merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap akibat beroperasinya suatu perusahaan yang sudah pasti ada dampaknya. Variable intelektual yang diprosikan dengan VAIC ternyata juga belum dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Tidak berpengaruhnya intellectual capital ini bisa jadi karena perusahaan belum optimal dalam peningkatan sumberdaya intelektualnya karena masih berfokus kepada tujuan jangka pendek perusahaan. Variabel pengungkapan tanggung jawab social perusahaan memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berpengaruhnya tanggung jawab social perusahaan terhadap kinerja keuangan ini menandakan bahwa perusahaan sudah menerapkan tingkat kepedulian terhadap keberadaan masyarakat dengan ikut andil dalam program-program kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar perusahaan.

## **BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
4. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
5. Intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
6. Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
7. Profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

## 6.2 Saran

- Mengacu pada hasil kesimpulan dan pembahasan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:
1. Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja lingkungan, intellectual capital, serta tanggungjawab sosial perusahaan, karena dinilai menjadi aspek penting dalam peningkatan profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja lingkungan, dan tanggungjawab sosial perusahaan akan menjadi indikator penting terkait dengan reputasi perusahaan dan pemenuhan etika perusahaan, yang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan. Sedangkan intellectual capital jika dikelola secara optimal akan menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan.
  2. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan variabel lain, seperti dari good corporate governance, struktur modal, dan lainnya, sehingga temuan yang lebih baik dalam menjelaskan tentang profitabilitas dan kinerja keuangan. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan menggunakan sektor perusahaan lain seperti perbankan, manufaktur, dan lainnya, sehingga lebih mewakili perilaku perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *e-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4726/3593>
- Al-Tuwaijri, S. A., Christensen, T. E., & Hughes, K. E. (2004). The relations among environmental disclosure, environmental performance, and economic performance: A simultaneous equations approach. *Accounting, Organizations and Society*, 29(5–6), 447–471. [https://doi.org/10.1016/S0361-3682\(03\)00032-1](https://doi.org/10.1016/S0361-3682(03)00032-1)
- Angelia, D., & Suryaningsih, R. (2015). The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 348–355. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.045>
- Aniela, Y. (2012). Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 15–19. <http://journal.wima.ac.id/index.php/BIMA/article/view/24>
- Astuti, F. P., Aniskurlillah, I., & Murtini, H. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 493–500. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i4.4211>
- Azzahra, K. (2020). the Influence of Intellectual Capital and Sharia Compliance To the Banking Financial Performance in Indonesia. *JARES (Journal of Academic Research and Sciences)*, 5(1), 14–26. <https://doi.org/10.35457/jares.v5i1.900>
- Bidhari, S. C., Salim, U., Aisjah, S., & Java, E. (2013). Effect of Corporate Social Responsibility Information Disclosure on Financial Performance and Firm Value in Banking Industry Listed at Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Business and Management*, 5(18), 39–47.
- Cahyaningrum, A. D., & Atahau, A. D. R. (2020). Intellectual Capital and Financial Performance: Banks' Risk As the Mediating Variable. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 21–32. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.21-32>
- Cahyono, D., & Qomariah, N. (2017). *INTELECTUAL CAPITAL DAN KINERJA PERUSAHAAN*. Cahaya Ilmu. [https://www.researchgate.net/publication/326622457\\_INTELECTUAL\\_CAPITAL\\_DAN\\_KINERJA\\_PE](https://www.researchgate.net/publication/326622457_INTELECTUAL_CAPITAL_DAN_KINERJA_PE)

## RUSAHAAN

- Cho, S. J., Chung, C. Y., & Young, J. (2019). Study on the relationship between CSR and financial performance. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(2), 1–26. <https://doi.org/10.3390/su11020343>
- Darmawati, D. (2015). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Dan Risiko Perbankan Di Indonesia. *Finance and Banking Journal*, *17*(1), 83–97.
- Deswanto, R. B., & Siregar, S. V. (2018). The associations between environmental disclosures with financial performance, environmental performance, and firm value. *Social Responsibility Journal*, *14*(1), 180–193. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2017-0005>
- Dženopoljac, V., Janošević, S., & Bontis, N. (2016). Intellectual capital and financial performance in the Serbian ICT industry. *Journal of Intellectual Capital*, *17*(2), 373–396. <https://doi.org/10.1108/JIC-07-2015-0068>
- Elsayed, K., & Paton, D. (2005). The impact of environmental performance on firm performance: Static and dynamic panel data evidence. *Structural Change and Economic Dynamics*, *16*(3 SPEC. ISS.), 395–412. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2004.04.004>
- Fitriani, A. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *1*(1), 137–148.
- Gama, A. W. S., Wiagustini, N. L. P., Sedana, I. B. P., & Purbawangsa, I. B. A. (2020). Intellectual capital and financial performance of Indonesian banks. *Quality - Access to Success*, *21*(177), 9–14.
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, *3*(2), 19–32. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5384>
- Gozali, A., & Hatane, S. E. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Khususnya Di Industri Keuangan Dan Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012. *Business Accounting Review*, *2*(2), 208–217. <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/2401>
- Habibah, B. N., & Riharjo, I. B. (2016). Pengaruh Intellectual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *5*(1c), 1–16.
- Hafidzi, A. H., & Qomariah, N. (2020). IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON STOCK PRICES THROUGH FINANCIAL PERFORMANCE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE IDX IN THE COVID ERA 19. *International Journal of Advanced Research in Engineering and Technology (IJARET)*, *11*(11), 1510–1520. <https://doi.org/10.34218/IJARET.11.11.2020.139>
- Haholongan, R. (2016). KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA EKONOMI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *19*(3), 413–423. <https://doi.org/https://doi.org/10.24914/jeb.v19i3.477>
- Hamdani, M. (2014). Hubungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, *10*, 27–36. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jom/article/view/112/97>
- Hardiyansah, M., & Agustini, A. T. (2020). Analysis of carbon emissions disclosure and firm value: Type of industry as a moderating model. *International Journal of Scientific and Technology Research*, *9*(2), 1125–1132.
- Haryanto, M., & Henny. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, *12*(2), 133–148. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jmm/article/view/161>
- Hidayah, N. A., Nurholisah, K., Fitriah, E., & Faculty, B. (2020). The Effects of Intellectual Capital and Institutional Ownerships on the Financial Performance (Empirical Study on the Listed of Banking Companies, the Indonesia Stock Exchange Periods of 2015-2017. *Research Journal of Finance and Accounting*, *11*(10), 82–85. <https://doi.org/10.7176/rjfa/11-10-09>  
<https://industri.kontan.co.id/news/sektor-industri-menyumbang-19-pdb-indonesia-di-kuartal-pertama-2020>. (2020).  
<https://republika.co.id/berita/qdgt5p383/tiga-dampak-besar-pandemi-covid19-bagi-ekonomi-ri>. (2020).
- Ihyaul, U. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu.
- Iskandar, R., Azis, M., & Rahmat, N. (2019). Vaic mediated by financial performance and gcg increase stock prices. *International Journal of Scientific and Technology Research*, *8*(12), 164–168.
- Janosevic, S., & Dzenopoljac, V. (2011). Intellectual capital and financial performance of Serbian companies in the real sector. *Ekonomika preduzeća*, *59*(7–8), 352–366. <https://doi.org/10.5937/ekopre1108352j>
- Jordão, R. V. D., & de Almeida, V. R. (2017). Performance measurement, intellectual capital and financial sustainability. *Journal of Intellectual Capital*, *18*(3), 643–666. <https://doi.org/10.1108/JIC-11-2016-0115>
- Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intelektual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Nominal*, *6*(6), 1–18. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/11473/8328>
- Kurniawan, I. S. (2013). Ntlelectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia.

- Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17(1), 21–35.
- Kusuma, D., & Syafruddin, M. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Pemoderasi. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(1), 52–64. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6019/5807>
- Lestari, H. S. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 491. <https://doi.org/10.24912/jm.v21i3.264>
- Lestari, S. D., Paramu, H., & Sukarno, H. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 20(3), 346. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i3.1838>
- Manrique, S., & Marti-Ballester, C. P. (2017). Analyzing the effect of corporate environmental performance on corporate financial performance in developed and developing countries. *Sustainability (Switzerland)*, 9(11). <https://doi.org/10.3390/su9111957>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Muhammad, N., Scrimgeour, F., Reddy, K., & Abidin, S. (2015). The relationship between environmental performance and financial performance in periods of growth and contraction: Evidence from Australian publicly listed companies. *Journal of Cleaner Production*, 102, 324–332. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.04.039>
- Muhammad, R., Mangawing, M. A., & Salsabilla, S. (2021). The influence of intellectual capital and corporate governance on financial performance of Islamic banks. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 7(1), 77–91. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol7.iss1.art6>
- Nakao, Y., Amano, A., Matsumura, K., Genba, K., & Nakano, M. (2007). Relationship between environmental performance and financial performance: An empirical analysis of Japanese corporations. *Business Strategy and the Environment*, 16(2), 106–118. <https://doi.org/10.1002/bse.476>
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5260>
- Nurhuda, A. S., & Suwanti, T. (2011). ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (SENDI\_U)*, 978–979.
- Nurhuda, A. S., & Suwanti, T. (2013). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK*, 53(9), 1689–1699.
- Nursaid, N., Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2020). Efforts to Improve the Financial Performance of Manufacturing Companies Based on Environmental Performance , Corporate Social Responsibility and Intellectual Capital. *International Journal of Engineering Research and Technology.*, 13(11), 3278–3286.
- Ong, T. S., Lee, A. S., Teh, B. H., & Magsi, H. B. (2019). Environmental innovation, environmental performance and financial performance: Evidence from Malaysian environmental proactive firms. *Sustainability (Switzerland)*, 11(12), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su10023494>
- Parengkuan, W. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb “ Unsrat. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 564–571. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.15726>
- Patten, D. M. (1992). Intra-industry environmental disclosures in response to the Alaskan oil spill: A note on legitimacy theory. *Accounting, Organizations and Society*, 17(5), 471–475.
- Pramukti, A., & Buana, A. P. (2019). Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Kinerja Keuangan. *Owner*, 3(2), 301. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.153>
- Pratiwi, M. W., & Setyoningsih, S. (2010). *PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*.
- Putra, Y. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *BALANCE Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 227. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1175>
- Qomariah, N. (2015). The Effect of Corporate Social Responsibility, Size, and Profitability Toward On the Value of Corporate. *Journal of Business and Management*, 17(2), 25–30. <https://doi.org/10.9790/487X-17212530>



- Sari, eka N., & Sinambela, E. (2008). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan di Sumatera Utara) Eka. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 1–21.  
[http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/447/pdf\\_75](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/447/pdf_75)
- Setyaningsih, R. D., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–15.
- Silviani, D. A., & Noekent, V. (2020). An Indonesian Empirical Study of The Relationship between Firm's Intellectual Capital, Financial Performance and Market Value. *Management Analysis Journal*, 9(4), 451–458. <https://doi.org/10.15294/maj.v9i4.40844>
- Suciwati, D. P., Pradnyan, D. P. A., & Ardina, C. (2016). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104–113.
- Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal MIPA*, 2(1), 19–31. <https://doi.org/10.35799/jm.2.2.2013.3623>
- Sumani, & Suryaningsih, I. B. (2020). Intellectual capital, capital structure and growth of the company and its implications on value index formers Lq-45. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 4182–4189.
- Suseno, N. S., Hermina, T., Ramdhani, A., & Utari, L. (2019). The impact of intellectual capital on financial performance. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1), 359–365.  
<https://doi.org/10.30871/jama.v1i1.1239>
- Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 14–26.
- Tang, Z., Hull, C. E., & Rothenberg, S. (2012). How Corporate Social Responsibility Engagement Strategy Moderates the CSR-Financial Performance Relationship. *Journal of Management Studies*, 49(7), 1274–1303. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2012.01068.x>
- Testa, F., Iraldo, F., & Frey, M. (2011). The effect of environmental regulation on firms' competitive performance: The case of the building & construction sector in some EU regions. *Journal of Environmental Management*, 92(9), 2136–2144. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2011.03.039>
- W, I. F. S., & Firmansyah, R. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Lq 45). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.15294/jda.v4i1.1954>
- Yoon, B., & Chung, Y. (2018). The effects of corporate social responsibility on firm performance: A stakeholder approach. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 37(August), 89–96.  
<https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2018.10.005>
- Yulianingtyas, D. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(1994), 1–21.
- Yurianda, D., & Masdupi, E. (2020). The Effect of Capital Structure and Intellectual Capital on Corporate Value with Financial Performance as Intervening Variable. 124(2015), 938–943.  
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.162>
- Yusuf, A. U., Rasyid, S., & Rura, Y. (2020). The Effect of Intellectual Capital and Supply Chain Management on the Financial Performance by Using Cost Leadership Strategy as Moderating Variable. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(2), 290–300. [www.ijisrt.com290](http://www.ijisrt.com290)

DRAFT MONOGRAF  
PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI DI  
MASA PANDEMI

Dr. Nurul Qomariah, MM

PUSTAKA ABADI JEMBER

View Status

Total : 1

Excel Down

Manuscript ID	Title	Date Submitted	Status	Operation
	<a href="#">Impact of Environmental Performance, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility on the Financial Performance of Pharmaceutical Companies</a>	2021-03-10	Submitted	<a href="#">View History</a> <a href="#">Send E-mail</a>